

**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR AND SHARE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI BUKIT BARO MONTASIK**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

ZULFIANA

NIM. 160201187

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

DARUSSALAM, BANDA ACEH

2023 M/1445 H

**PENERAPAN MODEL THINK PAIR AND SHARE DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS IV SD
NEGERI BUKIT BARO MONTASIK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Zulfiana

NIM. 160201187

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

جامعة الرانيري

AR - RANIRY
Menyeujui

Pembimbing I



Dra. Safrina Ariani, MA.
NIP. 197102231996032001

Pembimbing II



Cut Rizki Mustika, M. Pd.
NIP.197202152014111003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfiana
NIM : 160201187
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Think Pair and Share dalam
Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas
IV SD Negeri Bukit Baro Montasik

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 04 Agustus 2023

Yang menyatakan,



ABSTRAK

Nama : Zulfiana
NIM : 160201187
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Model *Think Pair and Share* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bukit Baro Montasik
Pembimbing I : Dra. Safrina Ariani, MA.
Pembimbing II : Cut Rizki Mustika, M. Pd.
Kata Kunci : Model *Think Pair Share* dan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dalam bidang pembelajaran PAI menunjukkan bahwa salah satu sumber kesulitan utama dalam pembelajaran PAI adalah kekurangannya penggunaan model pembelajaran terhadap materi yang diajarkan kepada siswa sehingga siswa menjadi kurang aktif dan hasil belajar siswa rendah. Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya materi PAI dengan menggunakan model ini siswa menjadi mudah dalam pembelajaran dan menjadi lebih aktif. penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pertanyaan penelitiannya adalah (1) Bagaimana pelaksanaan model *think pair and share* dalam pembelajaran PAI siswa kelas IV SD Negeri Bukit Baro Montasik? (2) Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa pada penerapan Model *Think Pair and Share* dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada kelas IV SD Negeri Bukit Monasik? (3) Apakah penerapan model *think pair and share* dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri Bukit Baro Montasik? Subjek penelitian skripsi ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Bukit Baro Montasik berjumlah 17 orang. Adapun cara pengumpulan datanya melalui tes hasil belajar siswa, lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran. Data yang didapatkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan deskriptis (persentase) dan rata-rata. Skripsi ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berlangsung 2 siklus. Aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I 80,3%. Dengan katagori baik, pada siklus II 87,5% baik. Aktivitas siswa pada siklus I 58%. pada siklus II 73%. Hasil belajar siswa siklus I 76%. . Sedangkan hasil belajar belajar siswa pada siklus II 87%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa materi pai melau penerapan model *think pair and share*.

KATA PENGANTAR

Segala puji Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan. Shalawat dan salam penulis sangungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa semua manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya Alhamdulillah penulis telah dapat menyelesaikan penulis skripsi yang “Penerapan Model Think Pair and Share Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bukit Baro Montasik”

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, batuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. kedua orang tua tercinta, ibu yang bernama Azizah dan ayah yang bernama Mukhtar (ALM) atas segala kasih sayang dan senantiasa memperjuangkan dan mengorbankan, beriktir dan mendoakan yang terbaik sehingga Allah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menuju kesuksesan dan dan meraih gelar sarjana. Serta kepada seluruh keluarga penulis terkhusus abang, akak dan adik penulis yang telah memberikan dukungan semangat kepada penulis.
2. Ibu Dra. Safrina Ariani, MA. Selaku pembimbing I dan penasehat akademik sejak penulis memasuki dunia perkuliahan dan ibu Rizki Mustika, M. Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan,

saran-saran yang membangun, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai skripsi ini.

3. Bapak Dekan FTK UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya, dan terima kasih kepada bapak Dr. Marzuki, S,Pd.I., M.Si. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam, atas segala bantuan dalam bidang akademik demi terselesainya skripsi ini.
4. Terimakasih kepada ibu Yusni S. Pd dan Kepada Sekolah SD Negeri Bukit Baro yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
5. Kepada Bapak/ibu kepala pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, pustaka wilayah Banda Aceh dan perpustakaan lainnya yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
6. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan dan support tim calon sarjana: Amna Yusra, Ayya riska Nazirah, Miftahul Jannah, Zamratul aini, Nurul, Jeenan, Nisa rahmatillah, riski, teman-teman mahasiswa Prodi PAI terkusus Angkatan 2016 yang tak mampu penulis sebutkan semuanya dan semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, bantuan, sudah mau direpotkan, baik secara materi dan non materi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak

agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebih baik. Semoga skripsi ini menjadi bidang amal, bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Banda Aceh, 04 Agustus 2023

Penulis,

Zulfiana

NIM. 160201187



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Kajian Terdahulu yang relevan.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Model Think Pair and Share	13
1. Pengertian Model Think Pair and Share	13
2. Langkah-Langkah Model Think Pair and Share	14
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Think Pair and Share	14
B. Hasil Belajar.....	16
1. Pengertian Hasil Belajar	16
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	19
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	19
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	20

3. Materi PAI Kelas IV Kisah Keteladanan Wali Songo.....	21
--	----

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Hasil Penelitian	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
C. Analisis Hasil Penelitian.....	62

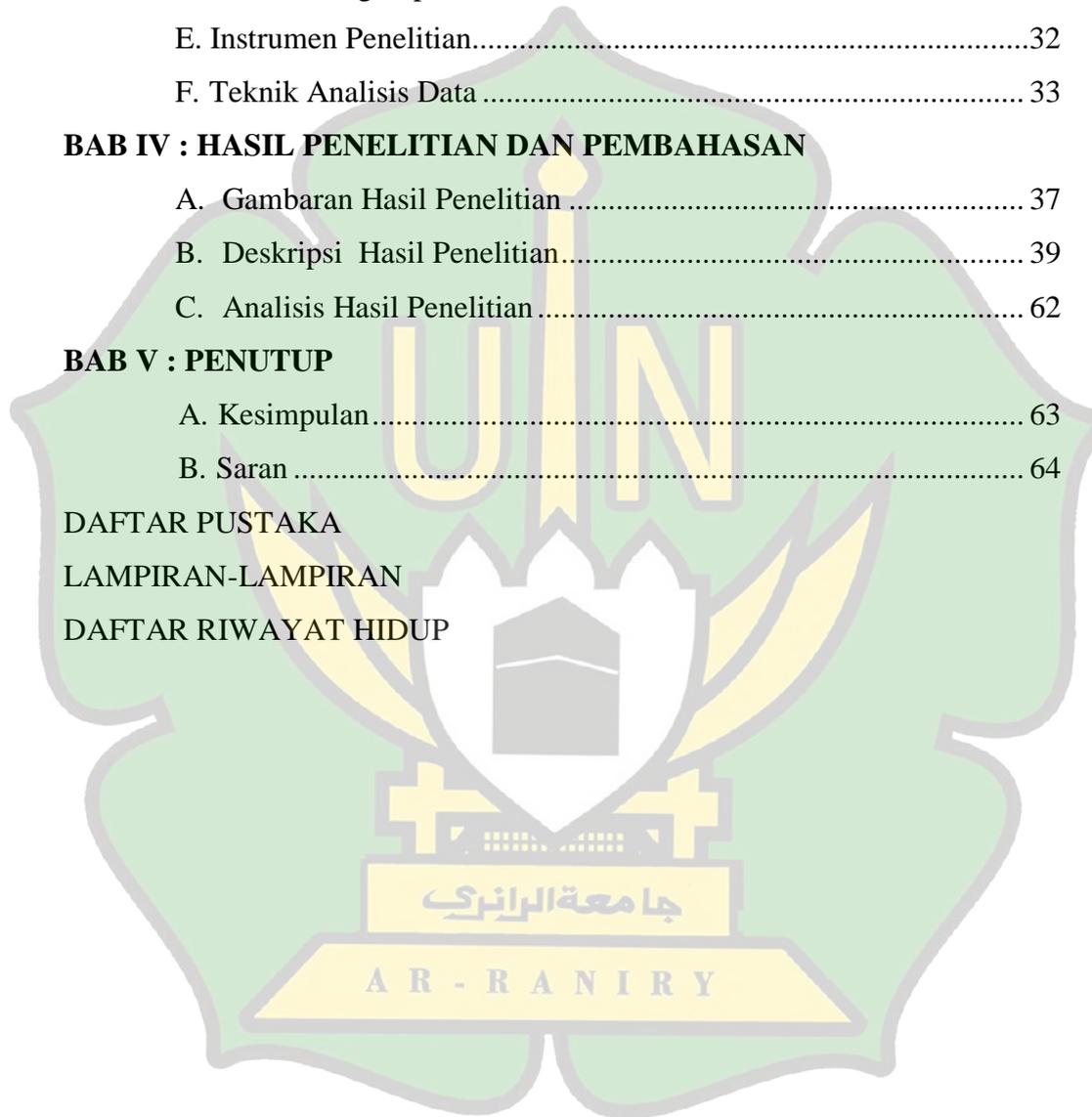
BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

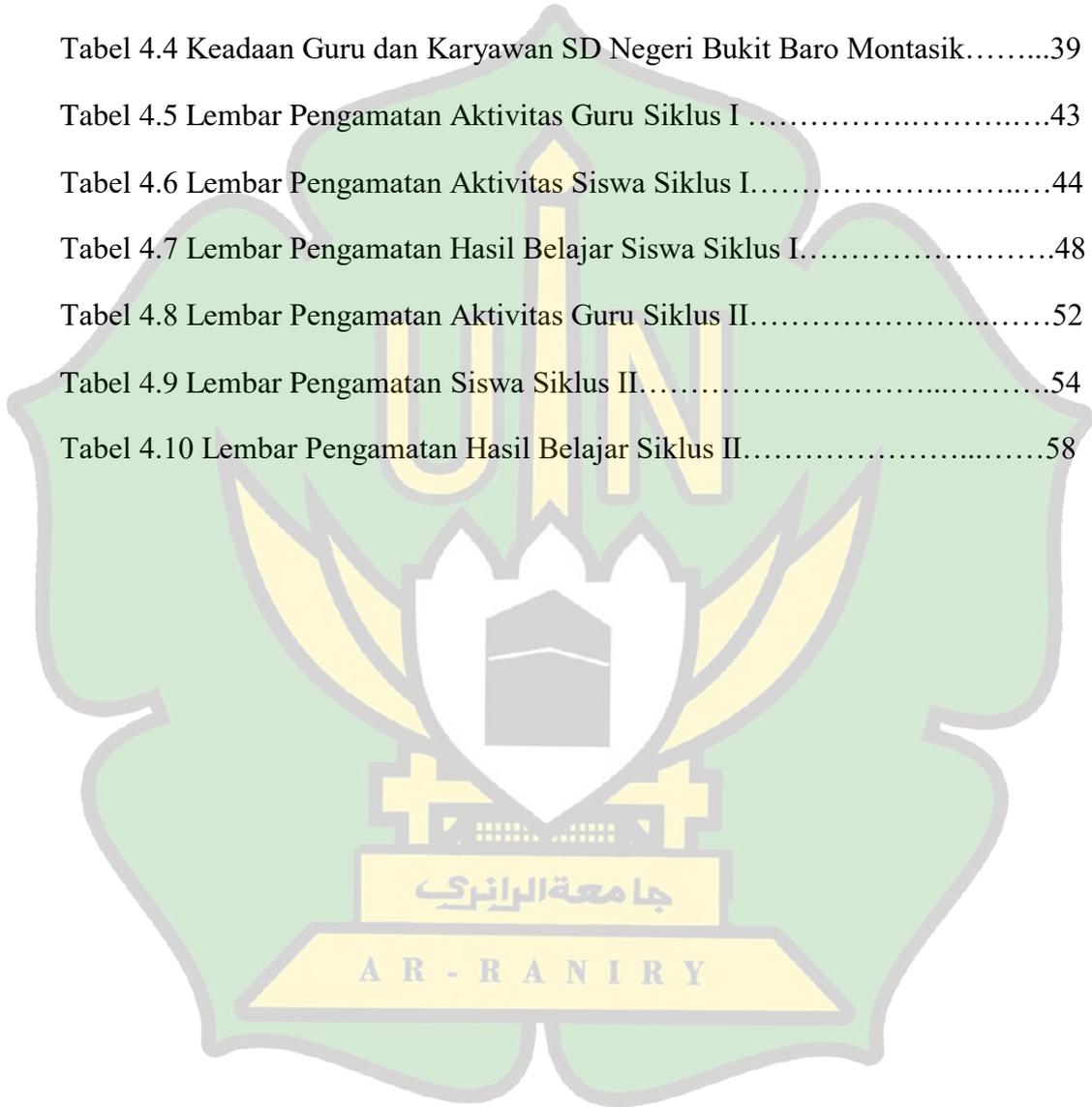
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



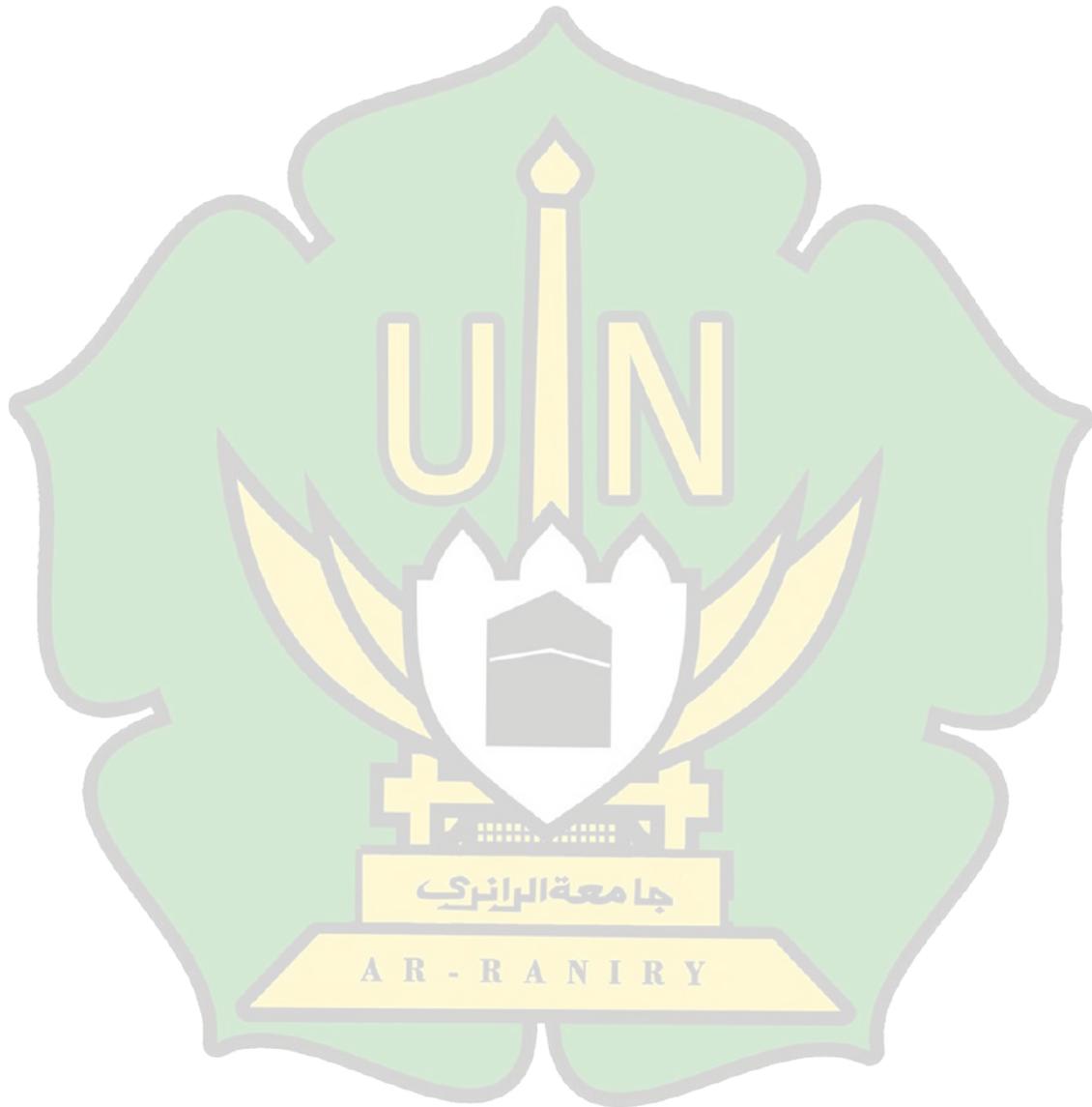
DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Gambaran umum SD Negeri Bukit Baro Montasik.....	37
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SD Negeri Bukit Baro Montasik.....	38
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SD Negeri Bukit Baro Montasik.....	38
Tabel 4.4 Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri Bukit Baro Montasik.....	39
Tabel 4.5 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	43
Tabel 4.6 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	44
Tabel 4.7 Lembar Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	48
Tabel 4.8 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	52
Tabel 4.9 Lembar Pengamatan Siswa Siklus II.....	54
Tabel 4.10 Lembar Pengamatan Hasil Belajar Siklus II.....	58



DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Melakukan Penelitian di SD Negeri Bukit baro
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian pada SD Negeri Bukit baro
4. Rpp (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus I
5. Soal Pre-Test
6. Kunci Jawaban Pre-Test
7. Soal Post-test siklus I
8. Kunci Jawaban Post-Test I
9. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru siklus I
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus I
11. Lembar Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus I
12. Rpp (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus II
13. Soal Pre-Test siklus II
14. Kunci Jawaban Pre-Test siklus II
15. Soal Post-test siklus II
16. Kunci Jawaban Post-Test II
17. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II
18. Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus II
19. Lembar Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus II
20. Dokumentasi
21. Daftar Riwayat Hidup

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai seorang pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menyusun proses pembelajaran. Disamping menguasai materi, seorang guru dituntut memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi yang diberikan dengan menggunakan berbagai model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat berimplikasi pada prestasi belajar yang rendah, peserta didik bersikap pasif, dan pendidik cenderung mendominasi sehingga peserta didik kurang mandiri.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar di dalam kelas ditentukan oleh model, strategi dan pendekatan yang akan digunakan oleh guru pada saat pembelajaran. Adapun yang menentukan keberhasilan proses belajar yaitu guru, siswa dan suasana lingkungan. Dengan adanya model, strategi dan pendekatan pembelajaran yang menarik membuat siswa tidak bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam proses belajar adakalanya peserta didik bahkan guru mengalami kejenuhan, hal itu menjadi *problem* bagi tercapainya tujuan pembelajaran, kejenuhan peserta didik dapat diamati selama proses pembelajaran berlangsung seperti kurangnya perhatian, kurangnya pengawasan, mengantuk, dan siswa terlihat sibuk sendiri pada saat proses belajar mengajar. Hal ini berimplikasi pada rendahnya hasil belajar siswa untuk mengatasi hal-hal tersebut perlu diterapkan penerapan model pembelajaran yang aktif dan bervariasi, salah satunya adalah Model *Think Pair and Share* (TPS).

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk, mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹ Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Setelah melakukan penelitian awal, peneliti mendapatkan informasi dari guru PAI SD Negeri Bukit Baro Montasik, rata-rata nilai harian pokok mata pelajaran PAI ajaran tahun 2022/2023 adalah 60, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75. Peserta didik yang mengikuti ujian berjumlah 17 orang dan 50% siswa masih mendapat nilai dibawah standar kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada kelas IV SDN Bukit Baro Montasik diperoleh informasi bahwa, guru belum menggunakan model pembelajaran aktif, masih menggunakan metode-metode konvensional. Akibatnya siswa tidak aktif dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi problem/ masalah diatas dapat di terapkan metode-metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif. Misalnya metode *Think Pair and Share*.

Model pembelajaran *Think Pair and Share* adalah suatu model pembelajaran yang membentuk siswa secara berpasangan untuk menyelesaikan tugas-tugas

¹Rimayulis, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005) h. 21.

pembelajaran yang diterima melalui tahap-tahap. Tahap yang dimaksud adalah: *think* (berfikir), *pair* (berpasangan) dan *share* (berbagi). Menurut Trianto, model pembelajaran *Think Pair and Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi.² Adapun manfaat yang diperoleh dari penggunaan pembelajaran *Think Pair Share* bagi siswa dapat saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah terutama bagi siswa yang memiliki kemampuan rendah atau sedang, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, berbagi pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar.

Model *think pair and share* (TPS) ini mempunyai kelebihan dibandingkan dengan model kooperatif lainnya, yaitu terjadinya interaksi peserta didik melalui diskusi kelompok dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, kerja sama dalam kelompok memungkinkan ilmu pengetahuan yang terbentuk menjadi lebih besar, peserta didik dapat mengembangkan bakat bertanya dan berdiskusi, selain itu *think pair and share* (TPS) ini mempunyai keunikan, yaitu setiap kelompok mempunyai nomor urutan masing-masing.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan PTK di kelas IV untuk menerapkan model TPS. Judul penelitian ini: **Penerapan Model *Think Pair and Share* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa kelas IV SD Negeri Bukit Baro Montasik.**

²Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010) h.81.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Model *Think Pair and Share* (TPS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri Bukit Baro Montasik?
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa pada penerapan Model *Think Pair and Share* dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada kelas IV SD Negeri Bukit Monasik?
3. Apakah Penerapan Model *Think Pair and Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri Bukit Baro Montasik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Model *Think Pair and Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SD Negeri Bukit Baro Montasik.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa pada penerapan Model *Think Pair and Share* dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada kelas IV SD Negeri Bukit Monasik?
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan Penerapan Model *Think Pair and Share* (TPS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Bukit Baro Montasik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Model *Think Pair and Share* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Bukit Baro Montasik.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap ilmu pengetahuan dan sebagai bahan tambahan pengetahuan serta pengembangan pengalaman penulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan *model think pair and share* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, serta akan mendapatkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.
- b. Bagi guru, diharapkan menjadi bahan masukan yang bermanfaat dalam upaya menerapkan model *Think Pair and Share* pada mata pelajaran PAI.
- c. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan model *Think Pair and Share* yang diterapkan di dalam kelas khususnya untuk melihat apakah setelah diterapkan model *Think Pair and Share* hasil belajar siswa mengalami peningkatan.
- d. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini di harapkan, sebagai masukan dalam rangka mengembangkan proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah agar dapat meningkatkan kualitas proses belajar.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut antara lain.

1. Penerapan

Penerapan berasal dari kata “terap” yang artinya berterap, berukir “penerapan” adalah pemasangan, penggunaan, perihal mempraktekkan. Kata penerapan sama halnya dengan pengertian kata pelaksanaan yaitu perbuatan atau usaha yang dilaksanakan untuk mencapai rencana atau teori tertentu.³

Secara istilah penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun menurut ahli, “penerapan adalah mempraktekkan, memasang, atau pelaksanaan⁴. Sedangkan menurut Riant Nugroho, penerapan adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan⁵”. Berbeda dengan Nugroho, menurut Wahab “penerapan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat⁶”.

Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan penerapan adalah cara yang dilakukan dalam kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang dimaksud penerapan adalah cara atau strategi yang digunakan

³W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h.553.

⁴Lukman Ali, *Kamus Bahasa Indonesia* (Surabaya: Apollo, 2007), h. 104.

⁵Riant Nugroho, *Prinsip Penerapan Pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h.158.

⁶Wahab, *Tujuan Penerapan Program*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), h. 63.

dalam proses pembelajaran untuk kemudian dapat meningkatkan hasil belajar, dalam hal ini peneliti menggunakan model *think pair and share* pada pembelajaran pendidikan agama islam di kelas IV SDN Bukit Baro Montasik.

2. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dalam pembelajaran dalam tutorial.⁷

Think Pair and Share merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think pair and Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespons dan saling membantu.⁸

Adapun yang dimaksud penulis adalah bentuk pembelajaran yang tergambar yang disajikan oleh guru mulai dari awal proses pembelajaran sampai akhir, menggunakan metode *Think Pair and Share*.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan, atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.⁹ Nana Sudjana menyatakan, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁰ Hal tersebut senada dengan Kormiana

⁷Tukiran Taniredja, Miftah Faridli, dan Sri Harmianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Kreatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.51.

⁸Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Prenada Media, 2009), h.5.

⁹Elhefni, " *Model Pembelajaran...*, h. 316.

¹⁰Riska Dewi Handayani dan Yuli Yanti, " *Pengaruh Model...*, h 113.

menyatakan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh siswa dari aktivitas belajar dan pengalaman belajar yang telah dilakukannya dengan sengaja untuk memperoleh perubahan baik dalam dirinya. Di dalam meningkatkan hasil belajar siswa banyak cara yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran misalnya dengan model *Think Pair and Share* (TPS) yang menggunakan pembelajaran berkelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ini dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia dan akhirat kelak¹².

Adapun pendidikan agama Islam yang peneliti maksud ialah sebuah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendidik dan membina seorang manusia agar memiliki akhlak mulia dan beriman kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.

1. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1) Fiqih

Fiqh merupakan ilmu yang mempelajari tentang hukum yang ada dalam Islam. Kata "Fiqh" secara etimologi berarti "paham yang mendalam", bila

¹¹Kormiana Ms, ''Metode Think Pair Share..., h. 68.

¹²Abdul Rachman Shaleh Pendidikan Agama dan Pembangunan watak bangsa, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 6.

‘‘paham ‘‘ digunakan untuk hal-hal yang lahiriah, maka fiqh berarti paham yang menyampaikan ilmu zhahir kepada ilmu bathin. Secara definisi fiqh berarti ilmu tentang hukum-hukum syar’i yang bersifat alamiah yang digali dan ditemukan dari aliran-aliran yang tafsili.

2) Aqidah Akhlak

Aqidah merupakan suatu yang diyakini dan dipegang teguh serta sukar sekali untuk dirubah. Sasaran pengajaran aqidah dalam jenjang SMA adalah untuk menanamkan keimanan dalam jiwa siswa kepada Allah SWT, malaikat, kitab-kitab, Rasul-rasul-Nya, dan tentang hari kiamat.

Akhlak adalah suatu keadaan yang tertanam didalam jiwa yang berupa keinginan kuat atau perbuatan-perbuatan secara langsung berturut-turut tanpa memikirkan pemikiran lebih lanjut.

3) Qur’an Hadis

Al-Qur’an adalah firman Allah yang berupa wahyu yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk memerlukan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.

4) SKI

Sejarah kebudayaan islam merupakan peristiwa-peristiwa yang benar-benar terjadi dimasa lalu yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan terkait dengan model yang akan diteliti oleh peneliti yaitu tentang model *think pair and share*. Berikut beberapa penulurusan yang ditemukan, diantaranya yaitu;

1. Jurnal Jamal yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa” dalam penelitian ini memfokuskan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IX.3 SMP Negeri 32 Palembang, Hasil penelitian menyebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, termasuk katagori yang baik yaitu 85%.¹³
2. Jurnal Saiful ahyar yang berjudul upaya meningkatkan hasil belajar PAI melalui model pembelajaran *Think Pair Share*” dalam penelitian ini memfokuskan upaya meningkatkan hasil belajar PAI melalui model pembelajaran *Think Pair Share* di kelas IX SMP Negeri 1 tinggi raja, Hasil penelitian dapatt disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX SMP Negeri 1 Tinggi Raja baik secara individual maupun klasikal mencapai 87, 5%.¹⁴
3. Skripsi Muhammad yang ditulis pada tahun 2007 dengan judul Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama

¹³ Jamal *penerapan model pembelajaran think pair share dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa*, jurnal penerapan model pembelajaran. Program studi

¹⁴ Saiful Ahyar *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Model Membelajaran Think Pair Share*,

Islam Kelas IV SDN 1 Desa Kijang Ulu. Hasil penelitiannya menjimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode *Think pair share* mata pelajaran pai dikelas IV SDN 1 Desa kijang Ulu dapat meningkatkan prestasi yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai hasil belajar siswa.¹⁵Perbedaan adalah dalam meningkatkan prestasi belajar, sedangkan peneliti dalam penelitian Muhammad dengan skripsi peneliti pada lokasi penelitiannya.

4. Skripsi Yosidita yang ditulis pada tahun 2012 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas X A SMA Negeri 1 Baturaja,¹⁶ adapun perbedaan peneliti tersebut dengan peneliti yang akan penulis lakukan yaitu pada lokasi penelitiannya. sedangkan persamaan dari kedua peneliti ini adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran *Think Pair Share* dan meningkatkan hasil belajar.
5. Skripsi Roni Andris Irawan yang ditulis pada tahun 2017 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII 1 SMP N 31 Bandar Lampung,¹⁷ hasil penelitian menyimpulkan bahwa hasil belajar tipe *Think Pair Share* mengalami peningkatan yang baik dari siklus 1 sampai 2 udah

¹⁵Muhammad *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Think Pair Share Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN 1 Desa Kijang Ulu*. Dalam Skripsi, Palembang: Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2007.

¹⁶Yosidita *Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata PAI Kelas X A SMA Negeri 1 Baturaja*. Dalam Skripsi, Palembang: Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2012.

¹⁷Roni Andris Irawan *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama ISLAM PAI Kelas VIII SMP N 31 Bandar Lampung* Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung. 2017 h

meningkat. Sedangkan persamaan dari kedua peneliti ini adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran Tipe Think Pair Share dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam menelaah skripsi ini, maka penulis membuat pembahasan kedalam 5 bab, yang satu dengan lainnya saling berhubungan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematis pembahasan.

Bab II pada bab ini akan dikemukakan kajian teoritis mengenai variable penelitian yang digunakan meliputi: penulis memaparkan tentang pengertian model *think pair and share*, kelebihan dan kekurangan model *think pair and share*, langkah-langkah model *think pair and share*, pengertian hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Bab III metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, bab ini penulis menguraikan tentang metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, temuan hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan/diskusi hasil penelitian.

Bab V, mencakup kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan peneliti, dan sumbang saran dari peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Think Pair Share

1. Pengertian Think Pair Share

Model *Think Pair and Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya dari universitas Mary Land, Menurutnya *Think Pair and Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana diskusi kelas bervariasi. Dengan asumsi bahwa semua resitas atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair and Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespons dan saling membantu.¹⁸

Model *Think Pair and Share* memberikan waktu kepada siswa lebih banyak untuk berfikir, merespons dan saling membantu antar sesama. Dimana yang dimaksud disini adalah, ketika guru menjelaskan suatu materi, maka siswa diberikan kesempatan untuk memikirkan kajian materi yang dijelaskan sehingga mereka bisa saling bertukar fikiran bersama temanya tentang materi tersebut, maka dari situ akan timbul beberapa pemikiran yang selanjutnya akan dikuatkan lagi oleh guru.

Strategi *Think Pair and Share* merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. proses pembelajaran diawali

¹⁸Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Pogerif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.81

dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh siswa, selanjutnya guru meminta kepada siswa secara berpasangan untuk berdiskusi kemudian hasil diskusi di tiap-tiap pasangan dibicarakan dengan pasangan ke seluruh kelas.

2. Langkah-Langkah Model *Think Pair and Share*

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran model *Think Pair and Share* adalah:

a) Berfikir (*thinking*)

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit berfikir sendiri jawaban atau masalah.

b) Berpasangan (*pairing*)

Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan untuk menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus diidentifikasi.

c) Berbagi (*sharing*)

Pada langkah akhir guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan.¹⁹

Dengan adanya langkah-langkah tersebut maka dapat memudahkan guru dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih terarah dan lebih efektif.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model *Think Pair and Share*

Model pembelajaran *Think Pair and Share* baik digunakan dalam melatih berfikir siswa secara baik. Untuk itu, model *Think Pair and Share* ini menekankan

¹⁹Istani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif ...*, h. 88.

pada peningkatan daya nalar siswa, serta daya analisis siswa terhadap suatu permasalahan. Dengan demikian kelebihan model pembelajaran *Think Pair and Share* sebagai berikut:

- a. Melatih siswa untuk bekerja sama dan mengungkapkan atau menyampaikan gagasan/idenya.
- b. Melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Melatih siswa menghargai pendapat orang lain.
- d. Menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa.
- e. Memungkinkan guru untuk lebih banyak memantau siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Merupakan suatu cara yang efektif dalam melatih siswa berdiskusi kelompok.²⁰

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Think Pair and Share* ini mampu mengembangkan daya pikir siswa lebih mendalam tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru, meningkatkan rasa tanggung jawab sosial dan saling bekerja sama antar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kelemahan model pembelajaran *Think Pair and Share* adalah sebagai berikut:

- a. Kadang hanya beberapa siswa yang aktif dalam kelompok.
- b. Memerlukan waktu yang lama.
- c. Guru tidak dapat mengetahui kemampuan siswa masing-masing

²⁰Yuyun Dwitasari, *Strategi-strategi Pembelajaran untuk PTK*, (Malang: Surya Pena Gemilang), h.35.

d. Membangun kepercayaan diri bukan hal yang mudah.²¹

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah adanya kegiatan belajar melalui berbagai macam usaha untuk memperoleh prestasi yang optimal. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis yang mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar.

Keberhasilan belajar mengajar pada dasarnya merupakan perubahan positif selama proses pembelajaran maupun sesudah proses belajar dilaksanakan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hasil kegiatan belajar mengajar yang dicapai pada setiap kali jam pelajaran maupun persemester merupakan bagian dari hasil kegiatan pendidikan secara keseluruhan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slemento, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Internal adalah faktor yang ada dalam diri individu

²¹Yyun Dwitarsari, *Strategi-strategi Pembelajaran...*, h.35.

yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.²²

a. Faktor Internal

1) Bakat

Bakat yang ada dalam diri siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Setiap siswa mempunyai kemampuan dan potensi yang berbeda-beda. Potensi atau kemampuan yang ada dalam diri siswa disebut dengan bakat, Slameto menyebutkan bahwa, jika bahan pelajaran yang di pelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjunya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.²³

2) Minat

Minat adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk sesuatu. Dalam hal ini, terdapat dua yang harus di perhatikan, yaitu sebagai berikut:

a) Minat pembawaan muncul dengan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik kebutuhan maupun lingkungan.

b) Minat yang muncul karena adanya pengaruh dari luar. minat seseorang bisa berubah karena adanya pengaruh lingkungan dan kebutuhan.

3) Motivasi

Motivasi dalam belajar merupakan faktor yang sangat penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar. Menurut sadirman "motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan

²²Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010) h. 57.

²³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...*, h. 57.

tahapan adanya tujuan. Motivasi adalah keadaan pribadi seseorang mendorong individu melakukan kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuan.²⁴

4) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau penyesuaian diri dari dengan lingkungan dengan cara yang cepat. Kemampuan tinggi pada anak, dan memecahkan persoalan baru secara tepat, cepat dan berhasil. sebaliknya tingkat kemampuan dasar yang rendah dapat mengakibatkan murid mengalami kesulitan belajar.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat, juga mana siswa dilahirkan, dibesarkan, dibesarkan pertama kali diberi pendidikan. oleh karena itu, segala sesuatu yang ada di lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa tiap pelajaran dalam hal ini termasuk di dalamnya cara mendidik, suasana keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Masyarakat

Disamping orang tua dan lembaga pendidikan, lingkungan masyarakat juga merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap kehidupan kepribadian anak, karena dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

3) Faktor Sekolah

Selain faktor keluarga dan masyarakat, faktor sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. dalam kaitan ini faktor yang mempengaruhi

²⁴Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h, 76.

belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pembelajaran, waktu sekolah, standar pembelajaran, dan pemberian tugas dirumah.²⁵

.C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan sarana pendidikan yang sangat penting, merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dengan jalan kehidupan, karena pendidikan sangat menentukan anak dimasa depan pendidikan agama islam menurut pendapat para ahli:

Menurut Haidar Putra Daulay, mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan yang memberikan sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik yang berasas islam dan mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.²⁶

Menurut Ahmad D.Marimba pendidikan agama islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidikan terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama. Sedangkan pengertian pendidikan agama islam menurut ahmad tafsir adalah bimbingan yang diberikan seseorang agar dia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.²⁷

Menurut Abudin Nata, pendidikan agama islam adalah pandangan hidup yang mendasari seluruh aktivitas pendidikan diperlukan landasan pandangan

²⁵Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Mengajar...*,h. 180.

²⁶Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Ed. 1, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2016), h. 2.

²⁷Ahmad D.Marimba, *pengantar filsafat pendidikan islam*, (Bandung, Al-ma'arif, 1990), h. 41.

hidup kokoh dan komprehensif serta tidak mudah berubah, sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan hadits bertujuan untuk mengarahkan manusia agar seluruh pelaksanaan dalam rangka beribadah kepada Allah SWT sebagai perintah serta tugas tersebut terasa ringan dilaksanakan.²⁸

Dengan demikian pendidikan agama islam merupakan usaha sadar dari pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan untuk mencapai tujuan baik secara pribadi, masyarakat dan umat manusia.

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Ruang lingkup pendidikan agama islam juga identik dengan aspek-aspek pelajaran agama islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan terbagi dalam empat cakupan yaitu Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI.

²⁸ Halimatussa'diyah, *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multi Kultural*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), h. 11.

3. Materi PAI Kelas IV Kisah Keteladanan Wali Songo

A. Siapakah Wali Allah itu

Al-Qur'an menjelaskan bahwa wali Allah adalah orang yang beriman dan bertakwa. Di samping melakukan hal-hal yang wajib, para wali Allah senantiasa melakukan hal-hal yang sunnah serta menjauhi hal-hal yang makruh.

1. Keimanan Wali Allah

Keimanan yang dimiliki wali Allah tidak dicampuri oleh kesyirikan. Mereka tidak mengakui kakuatan lain, misalnya batu, keris, tombak, senapan, dan lain-lain yang merupakan perbuatan syirik.

2. Ketakwaan Wali Allah

Keimanan para wali Allah tidak sekedar pengakuan, tetapi keimanan mereka menghasilkan ketakwaan. mereka melakukan apa yang di perintah oleh Allah dan menjauhi apa yang dilarang Nya. Mereka tidak hanya melakukan hal-hal yang diwajibkan agama, tetapi juga menjalankan amalan-amalan sunnah. Mereka menghindari perkara yang makruh dan menjauhi perkara yang diharamkan Allah.²⁹

B. Kisah Keteladanan Wali Songo

Wali songo artinya wali yang Sembilan, karena mereka ada Sembilan orang. Dakwah yang dilakukan Wali Songo dalam menerapkan ajaran islam adalah melalui keteladanan yang baik dan pendekatan pada kondisi masyarakat pada waktu itu.

²⁹Achmad Hasim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017), h. 107.

Dalam penyebaran islam di jawa, wali songo dianggap sebagai kepala kelompok dari sejumlah besar mubaliq islam yang mengadakan dakwah di daerah-daerah yang belum memeluk agama islam³⁰.

1. Sunan Gresik (Maulana Malik Ibrahim)

Maulana Malik Ibrahim disebut juga Sunan Gresik atau sunan Tandhes. Ia lahir di Samatkand, Asia tengah dan wafat didesa Gapura, Gresik, Jawa Timur.

Kisah keteladanannya adalah semangatnya mendakwahkan islam. Sunan Gresik banyak membela rakyat yang tertindas oleh Majapahit. Ia juga mengajarkan cara-cara baru bercocok tanam.

2. Sunan Ampel (Raden Rahmat)

Sunan ampel atau Raden Rahmat dianggap sebagai sesepuh Wali Songo. Beliau adalah mufti atau pemimpin agama Islam setanah jawa, menggantikan Syekh Maulana Malik Ibrahim yang telah wafat.

Sunan Ampel tercatat sebagai perancang kerajaan Islam pertama di pulau jawa dengan ibu kota di Bintaro, Demak. Dialah yang mengangkat raden fatah sebagai sultan pertama kerajaan demak, dan dipandang punya jasa paling besar dalam politik umat Islam di Nusatara. Dia juga turut membantu mendirikan Masjid Agung Demak dan sampai sekarang salah satu dari empat tiang penyangganya masih tertulis nama Sunan Ampel.

Kisah keteladanannya yang menarik adalah ketika Sunan Ampel berdakwah kepada Prabu Brawijaya. Meskipun akhirnya tidak memeluk agama islam, Prabu Brawijaya terkesan dengan ajaran agama islam sebagai ajaran budi pekerti yang

³⁰ Moh. Masrun Supardi, *Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Glora Aksara Pratama, 2016), h. 145.

mulia. Sunan Ampel mengajarkan filsafah *Moh Limo* (5M). Yang dimaksud dengan *Moh Limo* adalah tidak mau melakukan lima perbuatan tercela, yaitu:

- (1) berjudi
- (2) mabuk-mabukan
- (3) mencuri
- (4) menghisab candu atau ganja
- (5) berzina.³¹

3. Sunan Bonang (Makdum Ibrahim)

Kisah keteladannya adalah cara berdakwahnya yang bijak. Sunan Bonang sering menggunakan kesenian rakyat untuk menarik simpati mereka. Ia memasukkan alat musik Bonang pada seperangkat alat musik gamelan. Oleh karena itu, ia dikenal dengan sebutan Sunan Bonang. Sunan Bonang juga pengubah Suluk Wijil dan Tembang Tombo Ati.

4. Sunan Drajat

Kisah keteladannya adalah cara berdawahnya yang menekankan keteladanan dalam hal perilaku yang terpuji, kedermawanan, kerja keras, dan peningkatan kemakmuran masyarakat sebagai pengalaman agama islam. Sunan Drajat juga berdakwah melalui kesenian. Ia selalu memberi pertolongan kepada masyarakat, menyantuni anak yatim, dan fakir miskin.

5. Sunan Kudus

Sunan kudus adalah putra Sunan Ngudung atau Raden Usman Haji. Ia memiliki peran yang besar dalam pemerintahan kesultanan demak. Ia menduduki

³¹ Achmad Hasim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017), h. 110.

posisi sebagai panglima perang, penasehat Sultan Demak, dan hakim peradilan negara.

Sunan Kudus banyak berdakwah di kalangan kaum penguasa dari priyayi Jawa. Di antara yang pernah menjadi muridnya adalah Sunan Prawata penguasa Demak dan Arya Penangsang adipati Jipang Panolan. Salah satu peninggalannya yang terkenal adalah Masjid Menara Kudus. Sunan Kudus wafat pada tahun 1550.

6. Sunan Giri

Sunan Giri adalah putra Maulana Ishaq. Ia termasuk murid Sunan Ampel dan seperguruan dengan Sunan Bonang. Salah satu keturunannya adalah Sunan Giri Prapen yang menyebarkan agama Islam ke wilayah Lombok dan Bima.

Sunan Giri sangat berjasa mendakwahkan Islam di Jawa bahkan sampai ke wilayah timur Indonesia. Ia pernah menjadi hakim dalam perkara Syeh Siti Jenar. Ia pun juga berdakwah melalui kesenian. Sunan Giri terkenal sebagai guru yang berjiwa seni. Ia mengajar anak-anak melalui berbagai permainan dan lagu yang bertema agama, diciptakannya, seperti Jamuran, Jelungan, gendi ferit, gulaganti, cublak-cublak dan lir-ilir.

7. Sunan Kalijaga (Raden Said)

Sunan Kalijaga adalah putra Adipati Tuban yang bernama Tumenggung Wilatikta atau Raden Suhur atau Sayyid Ahmad bin Manshur (Syekh Subakir). Adapun ibunya bernama Dewi Nawang Rum.

Sunan Kalijaga juga menggunakan kesenian dan kebudayaan sebagai sarana berdakwah, seperti wayang kulit dan tembang suluk. Ia mengarang aneka cerita yang bertema Islami, terutama mengenai etika.

Kecintaan masyarakat terhadap wayang dimanfaatkan sebagai sarana untuk menarik masyarakat supaya memeluk agama Islam. selain kecintaanya terhadap dakwah lewat wayang dan gemilang, beliau juga menguasai seni suara, seni ukir, seni busana, seni pahat dan kesusastraan.

8. Sunan Muria (Raden Umar Said)

Sunan Muria atau Raden Umar Said adalah Putra Sunan Kalijaga. Ia adalah adik ipar Sunan Kudus. Tempat tinggalnya digunung Muria yang letaknya di sebelah utara kota Kudus, Jawa Tengah.

Sunan Muria, ia berdakwah dengan cara lembut. Kesenian gemelang dan wayang tetap digunakannya seperti alat berdakwah. Beliau lebih suka menyendiri dan tinggal di desa, serta bergaul dengan rakyat biasa. Sunan Muria menciptakan tembang Sinom dan Kinanti. Sasaran dakwahnya, para pedagang, nelayan, pelaut, dan rakyat jelata.

9. Sunan Gunung Jati (Syarif Hidayatullah)

Sunan gunung Jati atau Syarif Hidayatullah adalah putra Syarif Abdullah Umdatuddin. Ia berjasa mengembangkan Cirebon sebagai pusat dakwah dan pemerintahannya yang kemudian menjadi Kesultanan Cirebon. Anaknya yang bernama Maulana Hasanuddin juga berhasil mengembangkan kekuasaan dan menyebarkan agama islam di Banten sehingga kemudian menjadi Kesultanan Banten.

Sunan Gunung Jati memberikan keteladanan yang baik dalam bekerja. Ia sering ikut bermusyawarah dengan para wali lainnya di Masjid Demak. pada pembangunan Masjid Agung Sang Ciptarasa (1480), Sunan Gunung Jati

melibatkan banyak pihak, termasuk para wali lainnya dan sejumlah tenaga ahli yang dikirim oleh Raden Patah.

Karena kedudukannya sebagai seorang wali dan sekaligus raja, sunan gunung jati mendapat kehormatan dari raja-raja lain di Jawa, seperti kerajaan Demak serta Pajang, beliau diberi gelar Raja Pandita. Sunan Gunung Jati wafat dalam usia 120 tahun.

C. Keteladanan Para Pahlawan Muslim dan Wali Songo

Para pahlawan muslim dan wali Songo telah banyak berkorban untuk kita. Mereka rela mempertaruhkan nyawa demi kemerdekaan dan tersebarnya Islam.

Berikut beberapa teladan yang patut kita contoh dari pahlawan muslim.

1. Keberanian mereka memperjuangkan kemerdekaan dan Islam
2. Kesabaran mereka menghadapi berbagai ujian
3. Jiwa patriotisme dan cinta tanah air
4. Kegigihan mereka menyebarkan agama Islam
5. Kerendahan hati mereka ketika bergaul dengan masyarakat.³²

³² Moh. Masrun Supardi, *Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Glora Aksara Pratama, 2016), h. 150.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

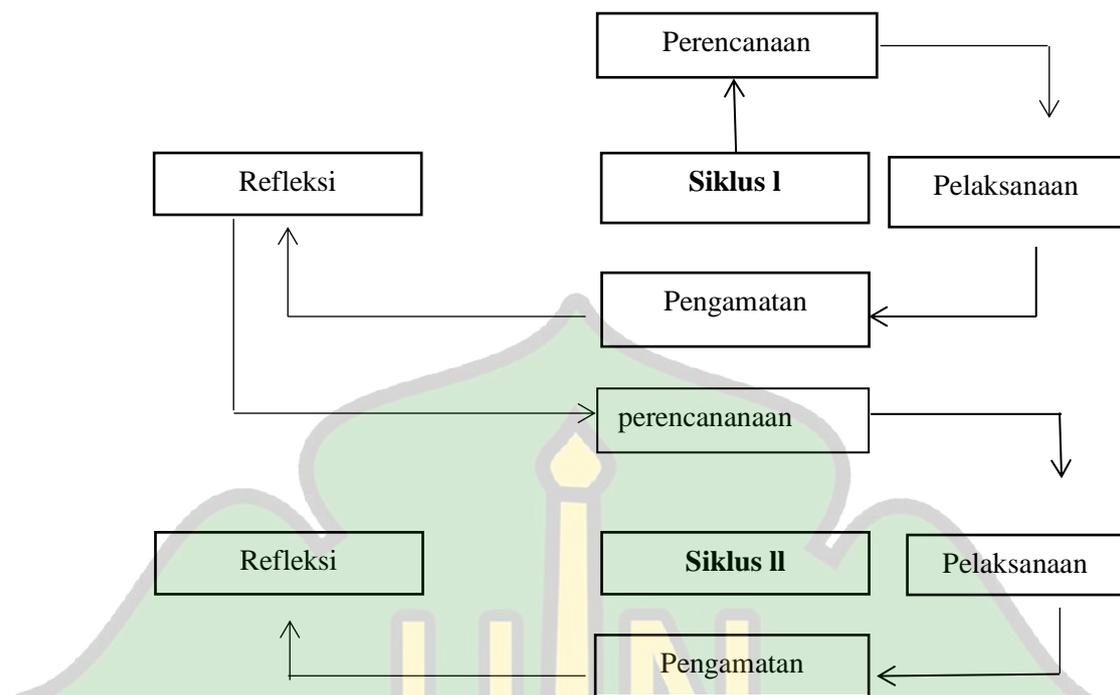
Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencematan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersamaan.³³ Menurut Suharsimi, penelitian tindakan kelas (classroom action research) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyusunan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.³⁴ Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk meningkatkan proses pembelajaran yang belum terapai yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Adapun tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.³⁵ Menurut Suyadi, PTK bertujuan untuk memperbaiki dasar pemikiran dan keputusan dari praktik-praktik belajar-mengajar, memperbaiki pemahaman dari praktik belajar mengajar, serta memperbaiki situasi atau tempat praktik tersebut dilakukan.

³³Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jokjakarta: Diva Press, 2010), h. 18-22.

³⁴Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan....*, h. 60.



Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).³⁶

Berdasarkan peta konsep di atas maka rancangan penelitian dapat dilihat dari uraian sebagai berikut:

1. Perencanaan

Rencana penelitian merupakan tindakan yang tersusun secara sistematis untuk menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan kegiatan, seperti apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.³⁷

Adapun tahap perencanaan yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah:

- a. Menerapkan tema yang akan diajarkan.
- b. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan
- c. Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk masing-masing siklus dengan menggunakan model *Think Pair and Share*.
- d. Menyiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran.

³⁶Zainal Aqil Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, (Bandung, Yrama Widya, 2009), h. 24.

³⁷Suharsini Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan....*, h. 17.

- e. Menyusun instrumen yang akan digunakan berupa: lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pelaksanaan pembelajaran masing-masing siklus.
- f. Menyusun alat evaluasi berupa: soal-soal yang akan diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masing-masing siklus.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan yaitu tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali dalam menggunakan model *Think Pair and Share*. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan proses pembelajaran siklus pertama sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Pada masing-masing siklus diberikan *pre test* pada awal pembelajaran serta memberikan *post test* di akhir pembelajaran untuk melihat ada tidaknya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Apabila belum berhasil atau belum ada peningkatan, peneliti dapat melaksanakan pembelajaran siklus kedua dan siklus-siklus seterusnya, sehingga mencapai ketuntasan dalam penelitiannya.

3. Pengamatan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran, yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa serta mencatat segala hal yang terjadi dalam proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk dijadikan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya. Pengamatan aktivitas guru diisi oleh guru wali kelas di sekolah tersebut. Kemudian untuk pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran diisi

oleh teman sejawat. Jadi, pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru kelas dan teman sejawat.

4. Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kemudian guru, peneliti mendiskusikan terkait hal-hal yang perlu diperbaiki pada rancangan tindakan serta mengevaluasi masalah yang masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.³⁸ Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus sebelumnya untuk menyempurnakan tindakan pada siklus selanjutnya. Adapun perbaikan yang perlu dilakukan adalah menyusun RPP, menyusun alat evaluasi dan terus melakukan pelatihan diri untuk mengajar.

B. Lokasi Penelitian

Sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SDN Bukit Baro Montasik Kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Subjek penelitian

Subjek Penelitian ini di seluruh siswa kelas IV di SDN Bukit Baro Montasik yang terletak di Desa Teubang Phui masjid, kecamatan Montasik kabupaten Aceh Besar, subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Bukit Baro Montasik.

³⁸Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan...*,h. 19.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁹

2. Tes

Tes adalah ujian secara tertulis, lisan, maupun wawancara untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan seseorang. Tes juga berfungsi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam bentuk nilai atau skor.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam tes, yaitu tes awal (*Pre-Test*) sebanyak 5 soal dan tes akhir (*Post-Test*) sebanyak 10 soal.

b. Test awal (*Pre-Test*)

Tes awal merupakan tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan di ajarkan dan nantinya akan dibandingkan dengan hasil *post-test*.

³⁹Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 203.

⁴⁰Setiawati Rizema Putra, *Desain Evaluasi Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 110.

c. Test akhir (*Post Test*)

Test akhir sering dikenal dengan istilah *post-test*, tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik.⁴¹ Tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan model *think pair and share* untuk meningkatkan hasil belajar. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan dan hasil yang diperoleh setelah adanya sebuah tindakan.

E. Instrumen Penelitian

Insrumen merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mencari dan memperoleh data dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi instrument dalam penelitian ini ialah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi kemampuan peneliti sebagai pengajar dan hasil belajar siswa dalam belajar.⁴² Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan sebagai berikut:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Yaitu untuk mengukur bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam yang sesuai dengan RPP yang telah

⁴¹Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip...*, h.28.

⁴²Setiawati Rizema Putra, *Desain Evaluasi...*, h. 108

dirancang peneliti. Pengisian lembar observasi di isi oleh pengamat sesuai dengan petunjuk.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan oleh pengamat yaitu guru teman sejawat.

2. Soal Tes

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok Bahasa yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Soal tes dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Adapun bentuk soal yang digunakan yaitu pilihan ganda yang berjumlah 10 butir siswa.

F. Teknik Analisis Data

Tahap teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena dalam tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis, data dianalisis yaitu:

1. Analisis data aktivitas guru

Analisis data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung. Data di analisis dengan menggunakan rumus persentase, yang berguna untuk mengetahui apakah model digunakan sesuai dengan apa yang direncanakan. Analisis ini menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Nilai pencapaian aktivitas guru

N = Jumlah nilai aktivitas keseluruhan

100% = Bilangan tetap.⁴³

Kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 .1 Kategori Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru.⁴⁴

No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	72-79	Baik
3	60-71	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal

2. Analisis data aktivitas siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembaran pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Nilai pencapaian aktivitas siswa

N = Nilai maksimal

100% = Bilangan tetap.⁴⁵

Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

⁴³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011), h. 43.

⁴⁴Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h.

⁴⁵Anas Sudijono, *pengantar Statistik...*, h. 43.

Tabel 3.2 Kategori Kriteria Pengamatan Aktivitas siswa.⁴⁶

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	72-79	Baik
3	60-71	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal

3. Analisis hasil belajar

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *think pair share*. Ada dua kriteria ketutasan belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa secara individu dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

f = Frekuensi siswa yang menjawab benar

N = Jumlah seluruh siswa

100% = Bilangan tetap⁴⁷

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 \%$$

Ket:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

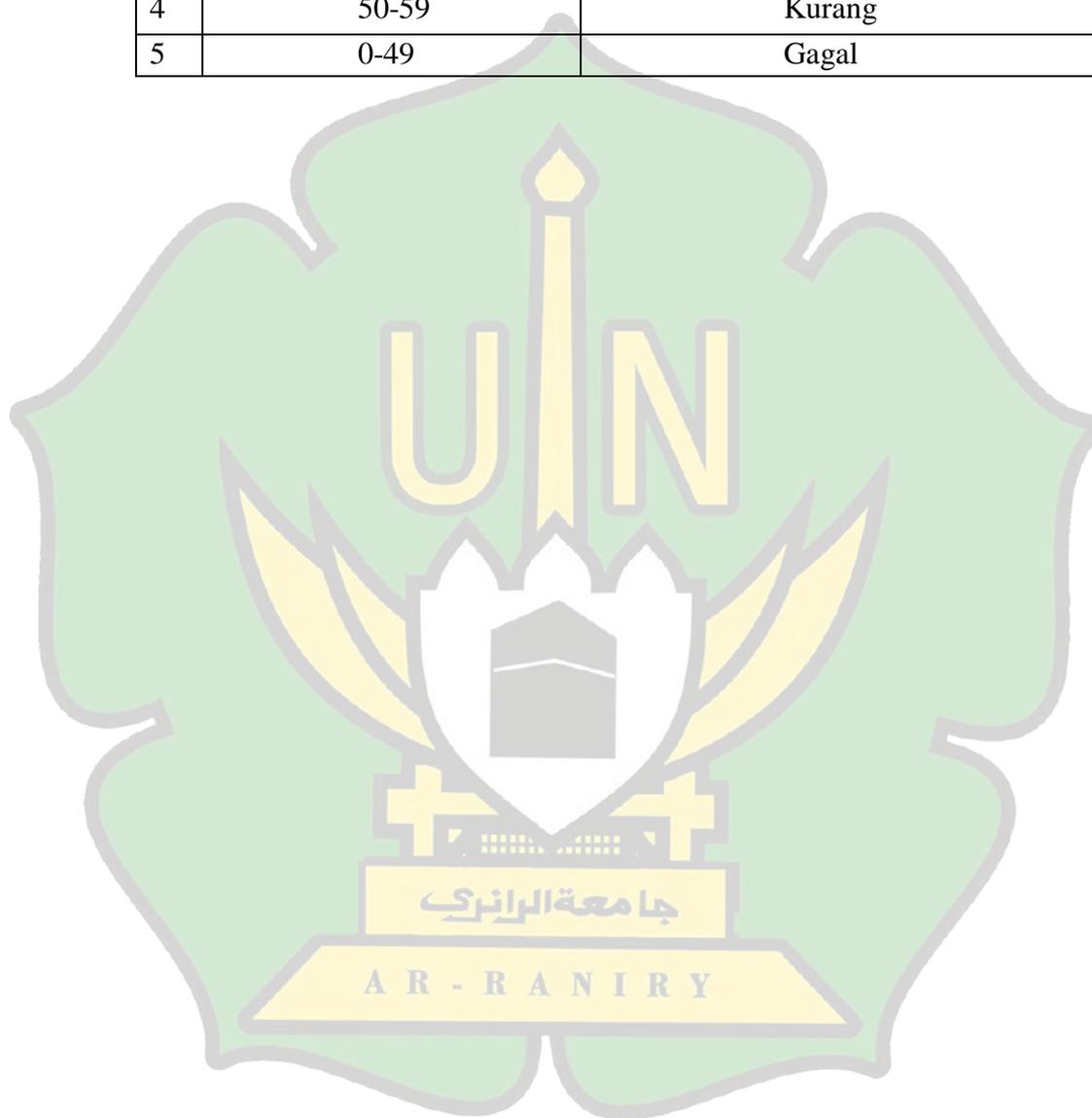
N = Jumlah siswa dalam kelas

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, h. 281.

⁴⁷Anas Sudijono, *Pengantar Stasistik...*, h.43.

Tabel 3.3 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa.⁴⁸

No	Angka	Kriteria
1	80-100	Baik sekali
2	72-79	Baik
3	60-71	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal



⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*,h.281

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bukit Baro Montasik yang terletak di Desa Teubang Phui Masjid, Kec. Montasik, Kabupaten Aceh Besar, tepatnya beralamat di Desa Teubang Phui Masjid, Jln. Montasik -Cot Goh Desa Teubang Phui Masjid. Untuk lebih jelasnya gambaran umum SD Negeri Bukit Baro Montasik bisa dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Gambaran Umum SD Negeri Bukit Baro Montasik

Gambaran Umum	Keterangan
Nama Sekolah	SD Negeri Bukit Baro Montasik
NPSN	10107359
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Desa Teubang Phui Masjid
Prov/Kab/Kec	Aceh/Aceh Besar/Montasik
Permanen/Semi Permanen	Permanen

Sumber. Tata Usaha SD Negeri Bukit Baro Montasik

Visi Sekolah

“Unggul Dalam Mutu, Bertakwa Kepada Allah SWT”

Misi Sekolah

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara berkesinambungan.
2. Mendidik siswa yang berakhlakul karimah.
3. Melaksanakan tugas dengan disiplin dan jujur.
4. Melaksanakan tugas dengan ikhlas dan beribawa.
5. Menciptakan lingkungan belajar yang seimbang antara IPTEK dan IMTAQ.

6. Menciptakan generasi muda yang cerdas, bersih kemasyarakatan.
7. Melaksanakan manajemen berbasis sekolah.
8. Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
9. Menciptakan suasana belajar yang aman, tertib, sejuk dan damai

a. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data dari Tata Usaha SD Negeri Bukit Baro Montasik, sarana dan prasarana yang dimiliki dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel: 4.2 sarana dan prasarana SD Negeri Bukit Baro Montasik

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Belajar	6	Baik
6	Mushalla	1	Baik
7	Kamar Mandi/WC	1	Baik
8	Lapangan	1	Baik
9	Kantin	1	Baik

Sumber. Tata Usaha SD Negeri Bukit Baro Montasik

b. Keadaan Peserta didik

Tabel: 4.3 Keadaan Peserta Didik SD Negeri Bukit Baro Montasik

No	Tingkat Kelas	Jumlah kelas	Jumlah Murid		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	1	14	11	25
2	II	1	9	14	23
3	III	1	10	7	17
4	IV	1	8	9	17
5	V	1	9	10	17

6	VI	1	14	12	26
	Jumlah	6	64	62	125

Sumber. Tata Usaha SD Negeri Bukit Baro Montasik

c. Keadaan Guru

Tenaga guru dan staf yang berada di SD Negeri Bukit Baro Montasik yang berjumlah guru:

Tabel: 4.4 Keadaan Guru dan karyawan SD Negeri Bukit Baro Montasik

No	Nama Guru dan Karyawan	Jabatan
1	Yusni	Kepala Sekolah
2	Idawati	Guru kelas
3	Amalia	Guru kelas
4	Dian asmara	Guru kelas
5	Nasriah	Guru PAI
6	Munawir	Guru Pjok
7	Nuzul kuryani	Guru kelas
8	Della Kusuma	Guru kelas
9	Sita ovisarina	Guru kelas
10	Lili suphiah	Guru PAI
11	Susanti	Guru PAI
12	Hafnidar	Penjaga sekolah

Sumber. Tata Usaha SD Negeri Bukit Baro Montasik

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala persiapan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan insrumem yaitu:

- 1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi kisah keteladanan wali songo.
- 3) Menyusun instrumen yang akan digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas.
- 4) Menyusun soal test yang akan diberikan pada awal dan pada akhir siklus I.
- 5) Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.
- 6) Membuat lembar kerja pada setiap kelompok.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2023 di kelas IV, pada jam ke tiga pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga kegiatan yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus I dengan menerapkan model *Think Pair and Share* yaitu sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru mengajak siswa untuk berdoa, kemudian mengabsen kehadiran siswa
- c) Guru menanyakan bagaimana kabar siswa
- d) Guru mengelompokkan siswa secara berpasangan dengan teman sebangkunya
- e) Guru membagikan lembar pre-test
- f) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
- g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini diawali dengan:

- a) Guru menerapkan model pembelajaran *think pair and share* dalam materi kisah keteladanan wali songo
- b) Guru meminta siswa untuk membuka buku tentang materi kisah keteladanan wali Songo
- c) Guru membentuk kelompok belajar dengan memasangkan siswa dengan siswa lainnya.
- d) Guru meminta siswa saling berdiskusi kelompok
- e) Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir pada tahap ini yaitu:

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang baru dipelajari

- b) Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali materi yang akan diajarkan
 - c) Guru membagikan soal post -tes pilihan ganda
 - d) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
 - e) Guru menutup pembelajaran dengan doa penutup
 - f) Guru mengucapkan salam penutup
- c. Tahapan Penguatan (Observasi)

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil ketuntasan setelahnya.

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus 1

Tahap pengamatan yang dilaksanakan ialah kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran diketahui hasil lembar observasi aktivitas.

Tabel 4.5 lembar pengamatan aktivitas guru

No	Aspek yang diamati	Skor pengamatan
1	Kegiatan awal	4
	a. guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa	
	b. Guru melakukan absensi kehadiran peserta didik, dan dilanjutkan dengan mempersiapkan siswa sebelum pembelajaran	3
	c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	3
2	Kegiatan inti	

	a. Guru menjelaskan materi terkait wali songo	3
	b. Guru meminta siswa untuk mengamati materi yang dijelaskan di depan kelas	3
	c. Guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan dari yang telah dijelaskan oleh guru	3
	d. Guru mengarahkan peserta didik duduk dalam kelompok masing-masing	4
	e. Guru membimbing peserta didik selama proses diskusi	4
	f. Guru melempar pertanyaan kepada peserta didik	3
	g. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok peserta didik	3
	h. Guru memberikan penjelasan pada akhir pembelajaran dengan tujuan meluruskan pemahaman	3
3	Penutup	
	a. Guru memberi tes pada akhir pembelajaran	3
	b. Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan dari aktivitas yang dilaksanakan	3
	c. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	3
	JUMLAH SKOR	45
	PERSENTASE	80

Sumber: Hasil Penelitian di SD Negeri Bukit Baro Montasik Tanggal 20 Mei 2023

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{45}{56} \times 100 \%$$

$$P = 80$$

Keterangan

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang Baik

Berdasarkan hasil dari tabel pengamatan aktivitas guru diatas peneliti memberikan kesimpulan bahwa hasil dari observasi lembar pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 pada saat belajar adalah 80,3%.

Tabel 4.6 Lembar observasi aktivitas siswa

No	Aspek yang diamati	Realisasi				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	kurang	Sangat kurang
1	Pendahuluan					
	Siswa menjawab salam guru dan membaca doa bersama sebelum belajar	4				
2	Peserta didik bersiap sebelum memulai pelajaran		3			
3	Peserta didik mendengarkan tujuan dari pembelajaran yang disampaikan oleh guru		3			
4	Peserta didik mendengar dan menjawab apersepsi dari guru		3			
5	Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang pembelajaran PAI dengan	4				

	menggunakan model <i>think pair and share</i>					
6	Peserta didik duduk kedalam kelompok yang sudah ditentukan		3			
7	Peserta didik mendiskusikan materi yang sudah dibagikan dengan kelompok masing-masing		3			
8	Peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah dibagikan oleh guru		3			
9	Peserta didik menerima apresiasi dari guru			2		
10	peserta didik menarik kesimpulan dari aktivitas yang dilaksanakan		3			
11	Peserta didik melaksanakan refleksi yang diberikan oleh guru		3			
12	Siswa membaca doa setelah siap belajar.		3			
JUMLAH			37			

Sumber: Hasil Penelitian di SD Negeri Bukit Baro Montasik Tanggal 20 Mei 2023

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{37}{48} \times 100 \%$$

$$P = 77$$

Berdasarkan tabel lembar pengamatan aktivitas siswa diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya hasil observasi aktivitas siswa belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa dalam belajar PAI sebesar 77%.

2. Hasil Belajar Siklus 1

Setelah pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus 1, maka guru memberikan tes kepada siswa berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 essay yang akan dijawab oleh siswa yang berjumlah 17 orang, dengan kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran PAI sebesar 75.

Soal Pre-Test Siklus I

1. Wali songo merupakan kumpulan sembilan ulama yang memperjuangkan islam di....
 - a. Pulau sumatra
 - b. Pulau jawa
 - c. Pulau kalimantan
 - d. Pulau sulawesi
2. Nama Sunan Malik Ibrahim adalah.....
 - a. Sunan Ampel
 - b. Sunan kudus
 - c. Sunan Gresik
 - d. Sunan Kalijaga
3. Nama asli Sunan Drajat adalah...
 - a. Raden Said
 - b. Raden Qosim
 - c. Raden Rahmat

- d. Raden Umar Said
4. Prabu Brawijaya terkesan dengan ajaran islam yang disampaikan Sunan Ampel karena....
- a. Mengubah suluk wijil
 - b. Berdakwah dengan kesenian
 - c. Dipadukan dengan wayang
 - 1. d. Mengajarkan budi pekerti yang mulia
5. Sunan Kalijaga menyebarkan islam dengan menggunakan media....
- a. Perang
 - b. Kesenian
 - c. Paksaan
 - d. Kekuasaan
6. Nama berikut yang **bukan** termasuk Wali Songo adalah....
- a. Syekh Maulana Malik Ibrahim
 - b. Raden Rahmat
 - c. Syekh Siti Jenar
 - d. Syarif hidayatullah
7. Raden Maulana Makdum Ibrahim adalah nama asli Sunan....
- a. Ampel
 - b. Bonang
 - c. Giri
 - d. Drajat
8. Wali Songo yang paling tua dan termasuk orang islam pertama yang masuk tanah jawa bernama....
- a. Sunan Drajat
 - b. Sunan Kalijaga
 - c. Sunan Bonang
 - d. Sunan Gresik
9. Maulana Malik Ibrahim yaitu salah satu Sunan yang berdakwah di daerah....
- a. Jawa tengah
 - b. Jawa timur
 - c. Jawa barat
 - d. Demak

13	Riski Munandar	50	60
14	M. Raiyan Dirly	40	60
15	Jihan Khalisa	60	80
16	Faiz Mufadhal	50	60
17	Muhammad Sujai	50	80
Jumlah		990	1.240
Siswa yang tuntas individu/klasikal		2 orang	11 orang

Sumber: Hasil penelitian di SD Negeri Bukit Baro Montasik, Tanggal 23 Mei 2023

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{ST}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{1240}{17} \times 100 \% \\
 &= 58
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{ST}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{1240}{17} \times 100 \% \\
 &= 73
 \end{aligned}$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa yang tidak tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada siklus I tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa, hasil *pre-test* dan *post test* masih kurang sehingga pada tabel di atas hanya 11 siswa yang tuntas dengan persentase 58% sedangkan hasil *post test* siswa yang dapat mencapai KKM hanya 12 orang dengan persentase 73%. Berdasarkan hasil belajar siswa masih dibawah KKM, maka hasil belajar siswa pada siklus I di SD Negeri Bukit Baro Montasik bahwa belum mencapai ketuntasan belajarnya sehingga peneliti harus melanjut ke siklus ke II.

d. Refleksi siklus 1

Berdasarkan hasil analisis tingkat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama penggunaan model pembelajaran *think pair share* pada materi kisah keteladanan wali songo, serta tes hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Bukit Baro Montasik, dapat disimpulkan hasil refleksi selama pelaksanaan siklus I yaitu sebagai berikut:

3. Siklus II

Setelah siklus I belum berhasil, maka dilanjutkan siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti dipaparkan berikut ini:

a. Tahap Perencanaan

Pada tindakan siklus II ini peneliti juga melakukan perencanaan sebagaimana siklus I, diantaranya yang perlu disiapkan ialah menyusun RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, menyiapkan instrumen tes pada siklus II dan menyiapkan soal test yang akan diberikan pada awal dan pada akhir siklus.

b. Pelaksanaan

Setelah membuat perencanaan, maka selanjutnya peneliti melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan penyusunan RPP disiklus II jatuh pada tgl 23 mei 2023 di dalam kelas IV SD Negeri Bukit Baro Montasik yang terdiri dari 17 siswa. Dalam proses pelaksanaan siklus II maka guru melaksanakan beberapa tindakan untuk memperbaiki siklus I diantaranya:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru mengajak siswa untuk berdoa, kemudian mengabsen kehadiran siswa
- c) Guru menanyakan bagaimana kabar siswa
- d) Guru mengelompokkan siswa secara berpasangan dengan teman sebangkunya
- e) Guru membagikan lembar pre-test
- f) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
- g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini diawali dengan:

- a) Guru menerapkan model pembelajaran *think pair and share* dalam materi kisah keteladanan wali songo
- b) Guru meminta siswa untuk membuka buku tentang materi kisah keteladanan wali songo

- c) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa per individu
- d) Guru membentuk kelompok belajar dengan memasangkan siswa dengan siswa lainnya.
- e) Guru meminta siswa saling berdiskusi kelompok
- f) Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir pada tahap ini yaitu:

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang baru dipelajari
- b) Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali materi yang akan diajarkan
- c) Guru membagikan soal post -tes pilihan ganda
- d) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- e) Guru menutup pembelajaran dengan doa penutup

Tindakan diatas bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi. Yang dimana dalam melaksanakan pembelajaran ini siswa dituntut untuk bertanya dan mendegarkan pendapat dari kawan lain. Selanjutnya mengevaluasi siswa melalui lembar soal yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

c. Observasi

Lembar observasi guru dan siswa pada siklus II masih memiliki kesamaan dengan siklus I yaitu pengamatan yang dilakukan guru bidang studi terhadap aktivitas guru dan pengamatan yang dilakukan oleh kawan peneliti terhadap aktivitas siswa didalam proses penerapan model Think Pair Share pada pembelajaran PAI di SD Negeri Bukit Baro. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. Aktivitas guru pada siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh ibu Nasriah sebagai guru PAI di kelas IV di SD Bukit Baro. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 lembar observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Kegiatan awal	4	4
	a. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa		
	b. Guru melakukan absensi kehadiran peserta didik, dan dilanjutkan dengan mempersiapkan siswa sebelum pembelajaran	3	4
	c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	3	3
2	Kegiatan inti	3	3
	a. Guru menjelaskan materi terkait wali songo		
	b. Guru meminta siswa untuk mengamati materi yang dijelaskan di depan kelas	3	3

	c. Guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan dari yang telah dijelaskan oleh guru	3	3
	d. Guru mengarahkan peserta didik duduk dalam kelompok masing-masing	4	4
	e. Guru membimbing peserta didik selama proses diskusi	4	4
	f. Guru melempar pertanyaan kepada peserta didik	3	3
	g. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok peserta didik	3	4
	h. Guru memberikan penjelasan pada akhir pembelajaran dengan tujuan meluruskan pemahaman	3	3
3	Penutup	3	4
	a. Guru memberi tes pada akhir pembelajaran		
	b. Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan dari aktivitas yang dilaksanakan	3	4
	c. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	3	3
	Jumlah	45	49
	Nilai akhir	80,3	87,5

Sumber: Hasil Penelitian di SD Negeri Bukit Baro Montasik Tanggal 23 Mei 2023

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{45}{56} \times 100 \%$$

$$P = 80$$

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{49}{56} \times 100 \%$$

$$P = 87$$

Adapun kriteria penilain aktivitas guru yaitu:

1. 80-100 = Baik sekali
2. 72-79 = Baik
3. 60-71 = Cukup
4. 50-59 = Kurang
5. 0-49 = Gagal

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model think pair share dalam meningkatkan hasil belajar pada siklus I yaitu 80,3. Pada siklus II ini kemampuan guru sudah baik yaitu 87,5. Hal ini disebabkan karena guru telah memperbaiki aspek-aspek pada siklus sebelumnya belum maksimal.

2. Aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran pada siklus II

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran pada siklus II terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II ini juga menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa.

Tabel 4.6 Lembar observasi aktivitas siswa Siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Pendahuluan Siswa menjawab salam guru dan membaca doa bersama sebelum belajar	4	4
2	serta didik bersiap sebelum memulai pelajaran	3	4
3	Peserta didik mendengarkan tujuan dari pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	3
4	Peserta didik mendengar dan menjawab apersepsi dari guru	3	4
5	Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang pembelajaran PAI dengan menggunakan model think pair and share	4	4
6	Peserta didik duduk kedalam kelompok yang sudah ditentukan	3	4
7	Peserta didik mendiskusikan materi yang sudah dibagikan dengan kelompok masing-masing	3	4
8	Peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah dibagikan oleh guru	3	4
9	Peserta didik menerima apresiasi dari guru	2	3
10	peserta didik menarik kesimpulan dari aktivitas yang dilaksanakan	3	3
11	Peserta didik melaksanakan refleksi yang diberikan oleh guru	3	4
12	Siswa membaca doa setelah siap belajar.	3	4
Jumlah		37	45

Sumber: Hasil Penelitian di SD Negeri Bukit Baro Montasik Tanggal 23 Mei 2023

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{37}{48} \times 100 \%$$

$$P = 77$$

Dari tabel diatas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{45}{48} \times 100 \%$$

$$P = 93$$

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = baik

2 = Cukup

1 = Kurang

0 = Sangat Kurang

Berdasarkan tabel lembar pengamatan aktivitas siswa diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya hasil observasi aktivitas siswa belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa dalam belajar PAI siklus I 77% dan siklus II 93,7%.

3. Hasil belajar siswa pada siklus II

Pada siklus II ini guru memberikan dua bentuk tes yaitu *pre-test* dan *pos-test* yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda (choice). Adapun jumlah soal yang diberikan yaitu 10 soal yang diikuti 17 siswa.

SOAL PRE-TEST Siklus II

1. Nama asli Sunan Gresik adalah....
 - a. Maulana Malik Ibrahim
 - b. Raden Rahmat
 - c. Makdum Ibrahim
 - d. Raden Umar Said
2. Dahwah wali songo dalam mengajak masyarakat untuk memeluk agama islam di nusantara dengan cara....
 - a. Diancam
 - b. Diperangi
 - c. Tanpa paksaan
 - d. Tanpa kasih sayang
3. Selain sebagai ulama, Sunan Gunung Jati memangku jabatan sebagai penguasa kerajaan....
 - a. Demak
 - b. Sriwijaya
 - c. Banten
 - d. Cirebon
4. Bangunan sejaran Masjid Agung Demak terdapat tiang yang berasal dari tata (pecahan kayu) merupakan hasil kreasi sunan....
 - a. Sunan Kudus
 - b. Sunan Bonang
 - c. Sunan Gresik
 - d. Sunan kalijaga

5. Salah satu falsafat Moh Limo yaitu Moh Ngombe. Moh Ngombe artinya.....

- a. Tidak mau berjudi
- b. Tidak mau mencuri
- c. Tidak mau minum minuman keras
- d. Tidak mau mendekati perbuatan zina

6. Sunan Ampel lahir pada tahun....Masehi

- a. 1442
- b. 1401
- c. 1405
- d. 1444

7. Raden Ja'far Shadiq adalah nama lain Sunan.....

- a. Kudus
- b. Muria
- c. Gresik
- d. Kalijaga

8. Perhatikan beberapa pernyataan di bawah ini!

1. Memiliki nama asli Raden rahmat
2. Putra Sunan Ampel dengan Dewi Candrawati
3. Wali Songo yang menyebarkan agama islam di kudus
4. Meninggalkan filsafah yang terkenal yaitu filsafah yang terkenal yaitu filsafah Moh Limo
5. Terkenal memiliki ilmu "laduni"
6. Putra Maulana Malik Ibrahim dan istrinya yang bernama Dewi Candrawulan.

Yang termasuk pernyataan yang benar mengenai sunan Ampel ditujukan pada nomor....

- a. 1,2, dan 3
- c. 1,3, dan 4

b. 2,4, dan 6

d. 1,4, dan 6

9. Sunan yang terkenal memiliki ilmu ‘‘ laduni’’ yaitu sunan....

a. Giri

c. Kalijaga

b. Bonang

d. Drajat

10. Tembang sinon dan kinanti merupakan salah satu hasil dakwah lewat seni dari Sunan.....

a. Gunung jati

c. Muria

b. kodus

d. Drajat

Soal Post Test Siklus II

1. Jelaskan kisah keteladanan sunan Bonang?

2. Jelaskan kisah keteladanan sunan Drajat?

3. Sebutkan 4 contoh perilaku meneladani keteladanan Wali Songo?

4. Jelaskan kisah keteladanan sunan kodus?

5. Tuliskan 4 nama sunan yang termasuk dalam wali songo?

Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Daftar nilai hasil *pre-test* dan *post-test* pada siklus II

No	Nama siswa	Pre-test	Post-test
1	Ahmad Daffa	80	100
2	Mikiyal Adelia	90	100
3	Iklima Afifa	70	80
4	Hilya Qonita	80	80

5	N. Khalis	80	100
6	Putro Balqis	70	80
7	Miftahul Jannah	90	100
8	Lukluk Ammansura	70	80
9	Khairina	70	80
10	Maulana Luthfi	80	100
11	M. Sajid Shidqi	80	80
12	Niswatun Khaira	70	80
13	Riski Munandar	70	80
14	M. Raiyan Dirly	80	100
15	Jihan Khalisa	60	60
16	Faiz Mufadhal	80	80
17	Muhammad Sujai	80	100
Jumlah		1.300	1.480
Siswa yang tuntas individu/klasikal		10 orang	16 orang

:

Sumber Hasil penelitian di SD Negeri Bukit Baro Montasik, Tanggal 23 Mei 2023

Dari tabel di atas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{ST}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{1300}{17} \times 100 \% \\
 &= 76
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{ST}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{1480}{17} \times 100 \%
 \end{aligned}$$

= 87

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa yang tidak tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

Berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh SD Bukit Baro minimal pembelajaran PAI, hasil pre-test yang dapat mencapai KKM sebanyak 10 orang siswa atau dengan persentase 76%, sedangkan hasil post-test siswa yang dapat mencapai nilai KKM sebanyak 16 orang siswa dengan persentase 87%. Berdasarkan hasil penelitian siswa dengan demikian, ketuntasan belajar klasikal untuk siklus II di kelas IV SD Bukit Baro Montasik sudah mencapai ketuntasan dengan katagori baik sekali.

b. Refleksi

Dalam proses pembelajaran pada siklus II peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa semakin aktif dalam belajar dan bertanya hal ini terlihat dari aktivitas observasi siswa yang semakin meningkat dari siklus sebelumnya dan juga meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan sehingga memberi peningkatan pada hasil tes belajar siswa di dalam pelaksanaan siklus ke II ini.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis hasil observasi guru

Hasil dari aktivitas pembelajaran dilakukan oleh guru selama 2 siklus sudah mengalami peningkatan dari siklus I dan II. Hal ini dapat dilihat dari skor

yang diperoleh pada siklus I 80,3%, sedangkan pada siklus ke II menjadi 87,5%. Dari persentase tersebut dapat dilihat bahwa, setiap siklus mengalami peningkatan.

2. Analisis hasil observasi siswa

Aktivitas siswa juga menunjukkan adanya peningkatan, sebagaimana diketahui bahwa aspek yang dinilai pada aktivitas siswa meliputi: kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, keaktifan dalam membentuk kelompok, keaktifan dalam berdiskusi, perhatian saat guru memberikan penjelasan, keaktifan perhatian terhadap pendapat teman. Hal ini berlangsung dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Hasil dari aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran selama 2 siklus sudah mengalami peningkatan dari siklus I dan II. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I 77%, sedangkan pada siklus ke II menjadi 93,7%.

3. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa melalui penerapan model *think pair and share* pada mata pelajaran PAI di kelas IV SD Negeri Bukit Baro Montasik menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa untuk tiap siklusnya. Hal tersebut terlihat jelas dari hasil belajar siswa masing-masing siklus yaitu nilai pre-test pada siklus I dengan nilai 58%, sedangkan nilai post-test siswa dengan nilai 73%. Nilai pre-test pada siklus II dengan nilai 76%. Sedangkan nilai post-test siswa dengan nilai 87%.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model *think pair share* dapat membawa pengaruh positif terhadap ketuntasan hasil

belajar siswa. Model penerapan *think pair share* ini juga sangat efektif digunakan dalam pembelajaran PAI dan juga pembelajaran lainnya.

Penerapan model *think pair share* ini juga mendapat tanggapan yang baik dari siswa, hal ini ditunjukkan dari hasil belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

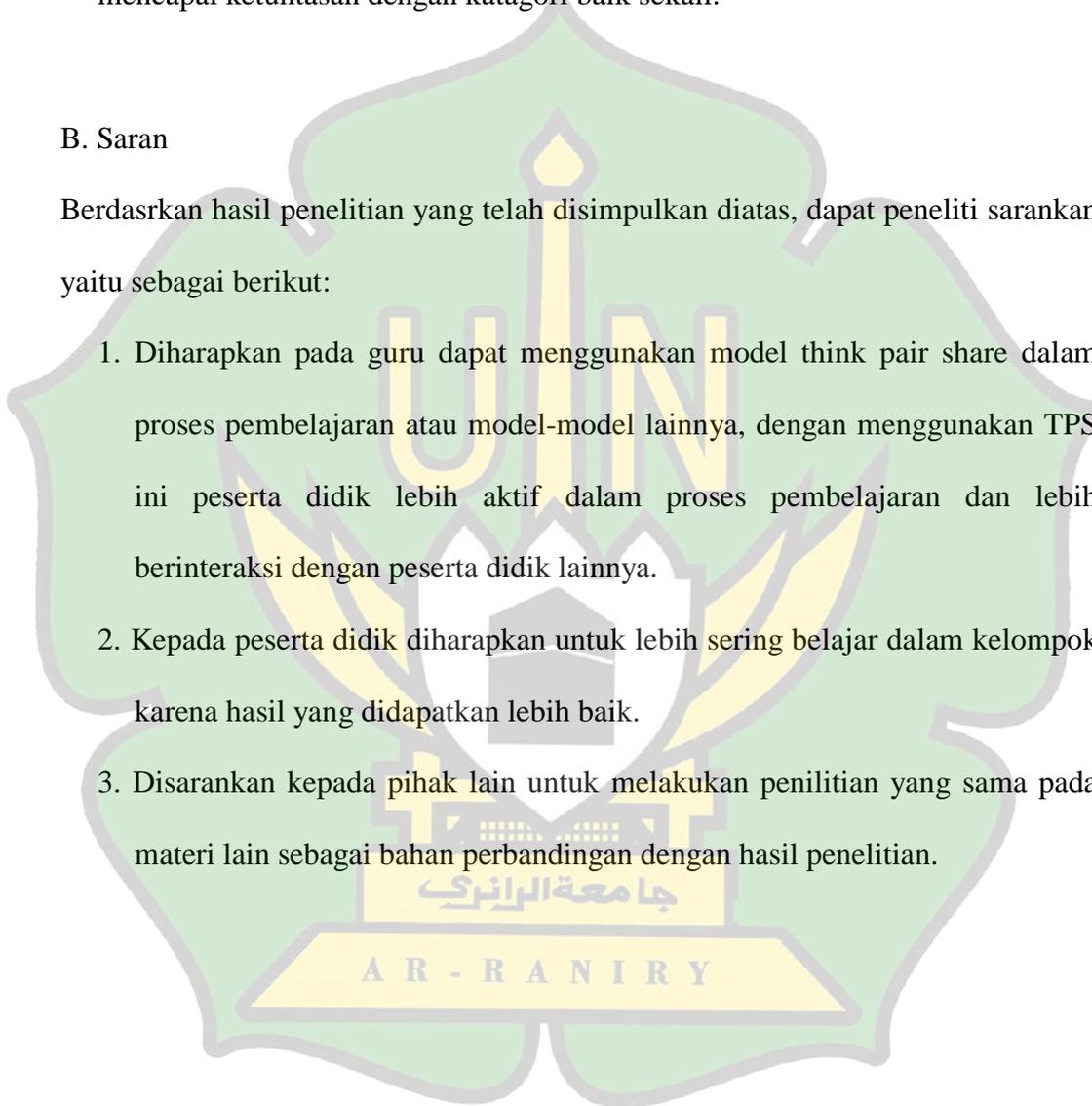
1. Aktivitas guru selama penerapan model think pair and share (TPS) berlangsung mengalami peningkatan dimana pada siklus I dengan nilai 80,3% dan pada siklus II 87,5% maka sesuai dengan kriteria penilaian aktivitas guru dapat dikatakan bahwa Aktivitas guru sudah menunjukkan nilai yang baik hal ini ditandai dengan guru sudah mampu mengelola kelas, guru juga mampu mengemati siswa saat mencari jawaban yang paling cepat dalam proses kelompok.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran penerapan model *think pair and share* (TPS) berlangsung mengalami peningkatan dimana pada siklus I dengan nilai 77%, siklus II dengan nilai 93,7%, maka sesuai aktivitas siswa dengan kriteria penilaian aktivitas siswa dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa sudah menunjukkan baik, hal ini di tujukan bahwa siswa mampu mencari jawaban yang tepat dan mampu bekerja sama serta saling bantu sesama lain.
3. hasil belajar siswa kelas IV SD Bukit Baro dengan menggunakan penerapan model *think pair and share* mengalami peningkatan dimana pada *pre-test* siklus I dengan ketuntasan 2 siswa dengan persentase 58% dan *post-test* 11 siswa dengan persentase 73%, pada *pre-test* siklus II dengan ketuntasan 10

siswa dengan persentase 76%, dan pada post-tes 16 siswa dengan persentase 87%. Berdasarkan hasil penelitian siswa dengan demikian ketuntasan hasil belajar klasikal untuk siklus II kelas IV SD Bukit Baro Montasik sudah mencapai ketuntasan dengan katagori baik sekali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, dapat peneliti sarankan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pada guru dapat menggunakan model think pair share dalam proses pembelajaran atau model-model lainnya, dengan menggunakan TPS ini peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih berinteraksi dengan peserta didik lainnya.
2. Kepada peserta didik diharapkan untuk lebih sering belajar dalam kelompok karena hasil yang didapatkan lebih baik.
3. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Lukman. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo, 2007.
- Abdul Rachman Shaleh. *Pendidikan Agama dan Pembangunan watak bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Ahmad D.Marimba. *pengantar filsafat pendidikan islam*. Bandung: Al-ma'arif, 1990.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2011.
- Achmad Hasim. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017.
- Dwitasari, Yuyun. *Strategi-strategi Pembelajaran untuk PTK*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Haidar Putra Daulay. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Ed. 1. Cet. 1 Jakarta: Kencana, 2016.
- Halimatussa'diyah. *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multi Kultural*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.
- Moh. Masrun Supardi, *Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Glora Aksara Pratama, 2016.
- Muhammad. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Think Pair Share Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN 1 Desa Kijang Ulu*. Dalam Skripsi, Palembang: Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2007.
- Rimayulis. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Riant Nugroho. *Prinsip Penerapan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sadirma. *Interaksidan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

- Suyadi. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jokjakarta: Diva Press, 2010.
- Suharsimi Arikunto. dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Setiawati Rizema Putra. *Desain Evaluasi Berbasis Kinerja*. Yokyakarta: Diva Press, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Tukiran Taniredja. Miftah Faridli dan Sri Harmianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatifdan Kreatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Prenada Media, 2009.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Pogerif*. Jakarta: Kencana, 2009.
- W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Wahab. *Tujuan Penerapan Program*. Jakarta: Bulan Bintang, 2008.
- Yosidita *Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata PAI Kelas X A SMA Negeri 1 Baturaja*. Dalam Skripsi, Palembang: Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2012.
- Zainal Aqil. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya, 2009.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NOMOR: B- 6945 /Un.08/FTK/KP.07.8/07/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

- Mengingat** :
- 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 - 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI
 - 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang / Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 09/08/2022 08.00

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara
- Dra. Safrina Ariani, MA** sebagai Pembimbing Pertama
Cut Rizki Mustika, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing skripsi sebagai berikut:

Nama : Zuliana
NIM : 160201187
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Model Think Pair and Share dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bukil Baro Montasik.

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023. SP-DIPA - 025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Tembusan:

- 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
- 2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry,
- 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
- 4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4512/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2023
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala SDN Bukit Baro Montasik
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **zulfiana / 160201187**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Desa Reudeup, kec. Montasik, kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan model Think pair and share dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV SDN Bukit Baro Montasik**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Maret 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



جامعة الرانيري

Berlaku sampai : 06 April 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI BUKIT BARO

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422/ 32 /SDBB/2023

Berdasarkan surat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniri No. B-4512/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2023, Tanggal 06 Mei 2023 tentang izin Penelitian, Maka Kepala sekolah Dasar SD Negeri Bukit Baro Menerangkan Bahwa :

Nama : Zulfiana
NIM : 160201187
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1

Benar telah mengumpulkan data/melakukan penelitian di SD Negeri Bukit Baro, untuk menyelesaikan Skripsi dengan Judul :

“ Penerapan Model Think Pair And Share dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bukit Baro”

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya

Ditetapkan di : Bukit Baro
Pada Tanggal 20 Juni 2023
Kepala SD Negeri Bukit Baro



Yusuf, S. Pd
NIP. 198008182005042002

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bukit Baro
Mata Pelajara : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / semester : IV/ II
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit (pertemuan 1)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima ,menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.21 Menyakini keimanan wali songo kepada Allah Swt.	3.21.1 Membiasakan menyakini keimanan Wali Songo kepada Allah Swt.
4.21 Menunjukkan perilaku peduli dan rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keeladanan wali songo.	4.21.1 Terbiasa berperilaku peduli rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Wali Songo.
5.21 Memahami kisah ketteladanan wali songo	5.21.1 Menjelaskan pengertian wali Allah Songo. 5.21.2 Menyebutkan nama-nama Wali Songo
6.21 Menceritakan kisah teladan wali songo.	6.21.1 Menyampaikan kisah keteladana Wali Songo.

C. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu:

- a. Setelah bertanya jawab, siswa mampu memahami makna wali Allah
- b. Setelah mendengarkan guru, siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan keimanan wali Allah
- c. Setelah mengamati, siswa mampu menyebutkan 9 wali songo
- d. Setelah mendengarkan, siswa mampu mengetahui kisah keteladanan wali songo
- e. Setelah mendengarkan guru, siswa mampu menceritakan kisah keteladanan wali songo

D. Materi Pembelajaran

a. Keimanan Wali Allah

Keimanan yang dimiliki wali Allah tidak dicampuri oleh kesyirikan. Mereka tidak mengakui kekuatan lain, misalnya batu, keris, tombak, senapan, dan lain-lain yang merupakan perbuatan syirik.

b. Ketakwaan Wali Allah

Keimanan para wali Allah tidak sekedar pengakuan, tetapi keimanan mereka menghasilkan ketakwaan. Mereka melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi apa yang dilarang-Nya. Mereka tidak hanya melakukan hal-hal yang diwajibkan agama, tetapi juga menjalankan amalan-amalan sunnah. Mereka menghindari perkara yang makruh dan menjauhi perkara yang diharamkan Allah.

D. Kisah Keteladanan Wali Songo

Wali songo artinya wali yang Sembilan, karena mereka ada Sembilan orang. Dakwah yang dilakukan Wali Songo dalam menerapkan ajaran Islam adalah

melaui keteladanan yang baik dan pendekatan pada kondisi masyarakat pada waktu itu.

Dalam penyebaran islam di jawa, wali songo dianggap sebagai kepala kelompok dari sejumlah besar mubaliq islam yang mengadakan dakwah di daerah-daerah yang belum memeluk agama islam.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Kontektual, diskusi kelompok, ceramah
3. Model : Think Pair and Share

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin salah seorang peserta didik. • Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Memberikan motivasi pentingnya melakukan amalan-amalan sunnah. • Memberikan informasi KI / KD Indikator, dan tujuan pembelajaran. • Guru membagikan nomor perkelompok • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. 	15 menit
Kegiatan Inti Dekonstruksi	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi dan membaca materi kisah keteladanan wali songo 2. Siswa mampu menyebutkan 9 wali songo <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melalui motivasi dari Guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan wali songo. <p>Menggali informasi</p>	40 menit

	<p>4. Mengemukakan isi gambar.</p> <p>5. Memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik isi gambar tersebut.</p> <p>Menalar</p> <p>6. Mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan, menyimak, dan memberikan tanggapan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>7. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.</p> <p>8. Secara bergantian setiap kelompok menampilkan perannya sesuai dengan dipelajarinya sedangkan kelompok lain memperhatikan, menyimak.</p> <p>9. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.</p> <p>10. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan manfaat pembelajaran yang baru diselesaikan • Menanyakan kesulitan dalam melakukan aktivitas pembelajaran • Menyimpulkan hasil pembelajaran • Memberi tugas • Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	15 Menit

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- ❖ Berdiskusi mengenai kisah keteladanan wali songo

Bentuk penilaian: Sikap

Instrumen penilaian: Rubrik

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
Dst										
.										

Rubrik penilaian peserta didik

No	Nama peserta	Kerja sama	keaktifan	partisipasi	penghayatan
1.					
2.					
3.					
4.					
Dsb					

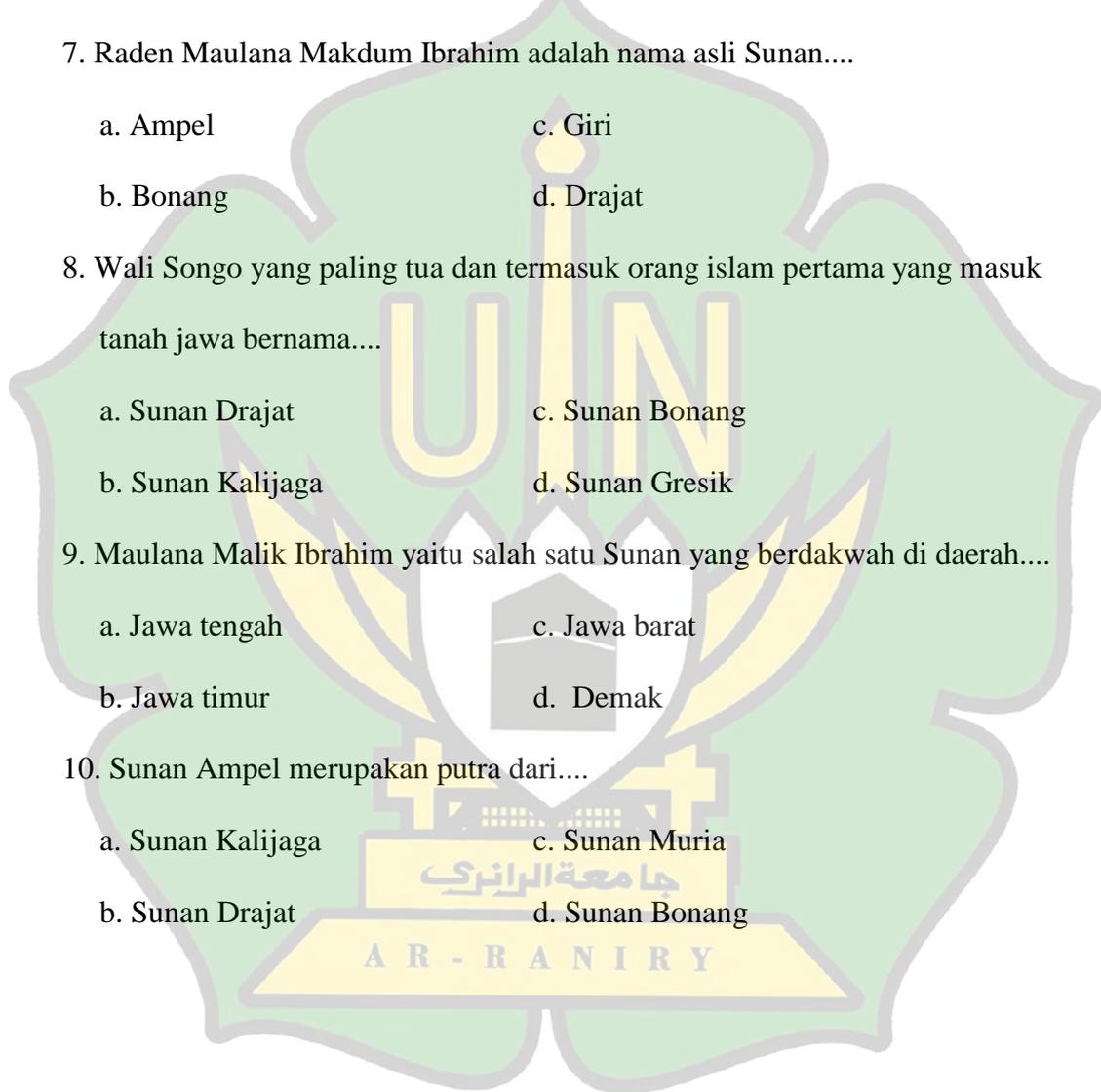
H. Sumber Belajar

- Buku pelajaran PAI kelas IV SD Kurrikulum 2013
- Lingkungan sekitar
- Media cetak/elektronik

Soal Pre-Test Siklus I

1. Wali songo merupakan kumpulan sembilan ulama yang memperjuangkan islam di....
 - a. Pulau sumatra
 - b. Pulau jawa
 - c. Pulau kalimantan
 - d. Pulau sulawesi
2. Nama Sunan Malik Ibrahim adalah.....
 - a. Sunan Ampel
 - b. Sunan kudus
 - c. Sunan Gresik
 - d. Sunan Kalijaga
3. Nama asli Sunan Drajat adalah...
 - a. Raden Said
 - b. Raden Qosim
 - c. Raden Rahmat
 - d. Raden Umar Said
4. Prabu Brawijaya terkesan dengan ajaran islam yang disampaikan Sunan Ampel karena....
 - a. Mengubah suluk wijil
 - b. Berdakwah dengan kesenian
 - c. Dipadukan dengan wayang
 - d. Mengajarkan budi pekerti yang mulia
5. Sunan Kalijaga menyebarkan islam dengan menggunakan media....
 - a. Perang
 - b. Paksaan

- b. Kesenian
d. Kekuasaan
6. Nama berikut yang **bukan** termasuk Wali Songo adalah....
- a. Syekh Maulana Malik Ibrahim
c. Syekh Siti Jenar
b. Raden Rahmat
d. Syarif hidayatullah
7. Raden Maulana Makdum Ibrahim adalah nama asli Sunan....
- a. Ampel
c. Giri
b. Bonang
d. Drajat
8. Wali Songo yang paling tua dan termasuk orang islam pertama yang masuk tanah jawa bernama....
- a. Sunan Drajat
c. Sunan Bonang
b. Sunan Kalijaga
d. Sunan Gresik
9. Maulana Malik Ibrahim yaitu salah satu Sunan yang berdakwah di daerah....
- a. Jawa tengah
c. Jawa barat
b. Jawa timur
d. Demak
10. Sunan Ampel merupakan putra dari....
- a. Sunan Kalijaga
c. Sunan Muria
b. Sunan Drajat
d. Sunan Bonang



Jawaban

1. B
2. C
3. B
4. D
5. B
6. C
7. B
8. D
9. B
10. d



NAMA : Milei YAL ADELIA
KLS: IV

SOAL

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan wali Allah?
2. Sebutkan nama-nama wali songo?
3. Jelaskan kisah keteladanan sunan Gresik?
4. Jelaskan keteladanan sunan Ampel?
5. Keteladanan apakah yang diajarkan oleh sunan kalijaga?

Jawaban

1. wali Allah adalah orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. ✓

2. (Maulana Malik Ibrahim)

(Raden Rahmat)

(Makhdum Ibrahim)

(Sunan Drajat)

(Sunan Kudus)

(Sunan Giri)

(Raden Said)

(Raden Umar Said)

(Syarif Hidayatullah)

3. kisah keteladannya adalah semangatnya mendakwahkan Islam, Sunan Giri Gresik banyak membela rakyat (Jawa) yang terlindas oleh Majapahit, ia juga mengajarkan cara-cara baru bercocok tanam. ✓

4. kisah keteladanan yang menarik adalah ketika sunan timbul berdatang kePanda Prabu Brawijaya, meskipun akhirnya tidak memeruk agama Islam, Prabu Brawijaya terkesan dengan ajaran agama Islam sebagai ajaran budi pekerti yang mulia. ✓

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk pengisian

1. Petunjuk lembar observasi pelaksanaan pembelajaran ini berdasarkan pengamatan saat pelaksanaan pembelajaran.

Beri nilai pada salah satu skor pengamatan yang tersedia untuk aspek kegiatan

No	Aspek yang diamati	Skor pengamatan			
		1	2	3	4
1	Kegiatan awal				
	a. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa				
	b. Guru melakukan absensi kehadiran peserta didik, dan dilanjutkan dengan mempersiapkan siswa sebelum pembelajaran				
	c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan inti				
	a. Guru menjelaskan materi terkait wali songo				
	b. Guru meminta siswa untuk mengamati materi yang dijelaskan di depan kelas				
	c. Guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan dari yang telah dijelaskan oleh guru				
	d. Guru mengarahkan peserta didik duduk dalam kelompok masing-masing				
	e. Guru membimbing peserta didik selama				

	proses diskusi				
	f. Guru melempar pertanyaan kepada peserta didik				
	g. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok peserta didik				
	h. Guru memberikan penjelasan pada akhir pembelajaran dengan tujuan meluruskan pemahaman				
3	Penutup				
	a. Guru memberi tes pada akhir pembelajaran				
	b. Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan dari aktivitas yang dilaksanakan				
	c. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan				

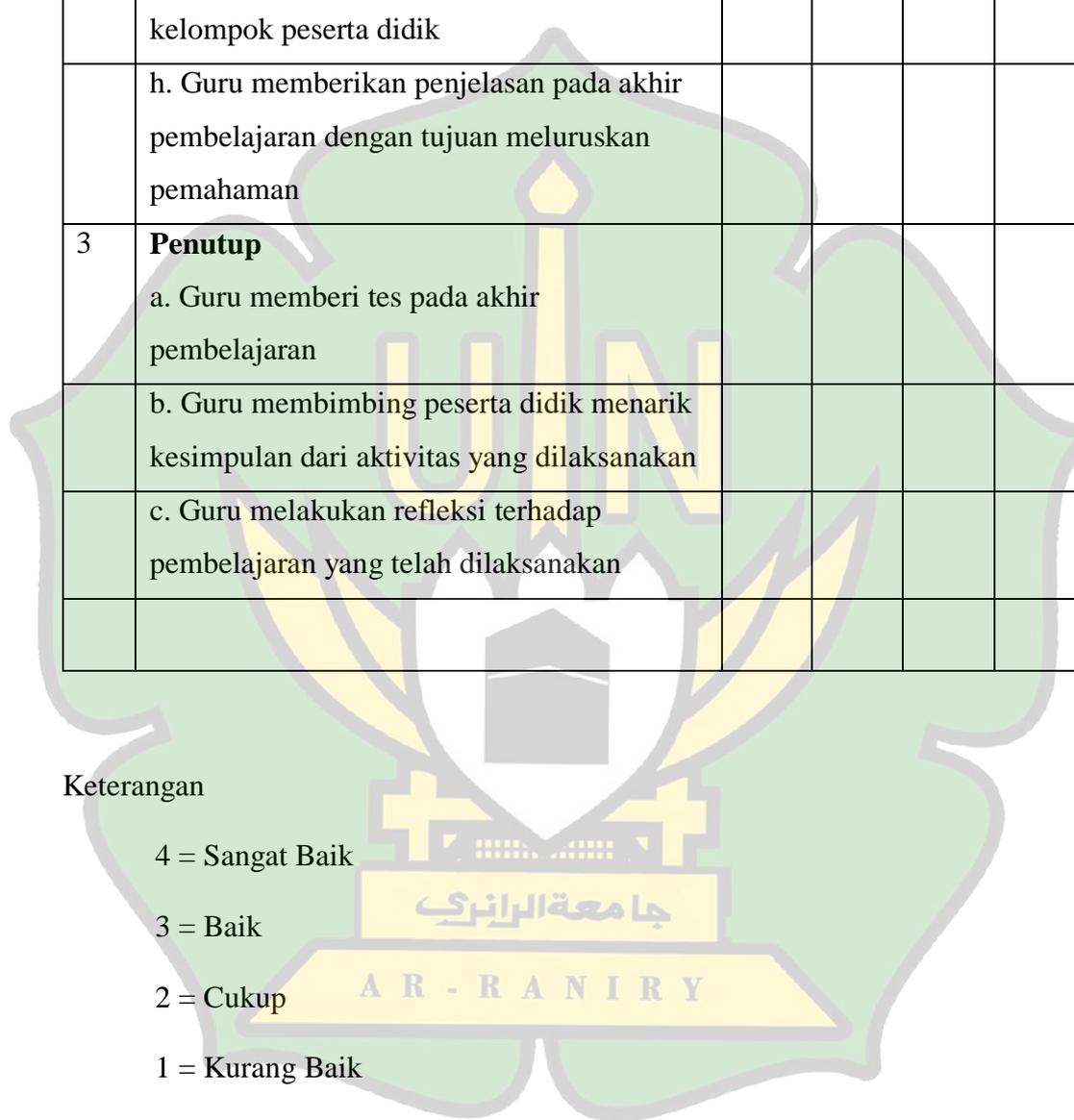
Keterangan

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang Baik



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Petunjuk pengisian

1. Petunjuk lembaran observasi pelaksanaan pembelajaran ini berdasarkan pengamatan saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Beri tanda checklist (√) pada salah satu pilihan realisasi yang tersedia untuk aspek kegiatan yang diamati
3. Jika terdapat catatan penting pada setiap kegiatan silakan tuliskan pada kolom keterangan.

No	Aspek yang diamati	Skor pengamatan siswa			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan Siswa menjawab salam guru dan membaca doa bersama sebelum belajar				
2	Peserta didik bersiap sebelum memulai pelajaran				
3	Peserta didik mendengarkan tujuan dari pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
4	Peserta didik mendengar dan menjawab apersepsi dari guru				
5	Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang pembelajaran PAI dengan menggunakan model think pair and share				
6	Peserta didik duduk kedalam kelompok yang				

	sudah ditentukan				
7	Peserta didik mendiskusikan materi yang sudah dibagikan dengan kelompok masing-masing				
8	Peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah dibagikan oleh guru				
9	Peserta didik menerima apresiasi dari guru				
10	peserta didik menarik kesimpulan dari aktivitas yang dilaksanakan				
11	Peserta didik melaksanakan refleksi yang diberikan oleh guru				
12	Siswa membaca doa setelah siap belajar.				
Jumlah					

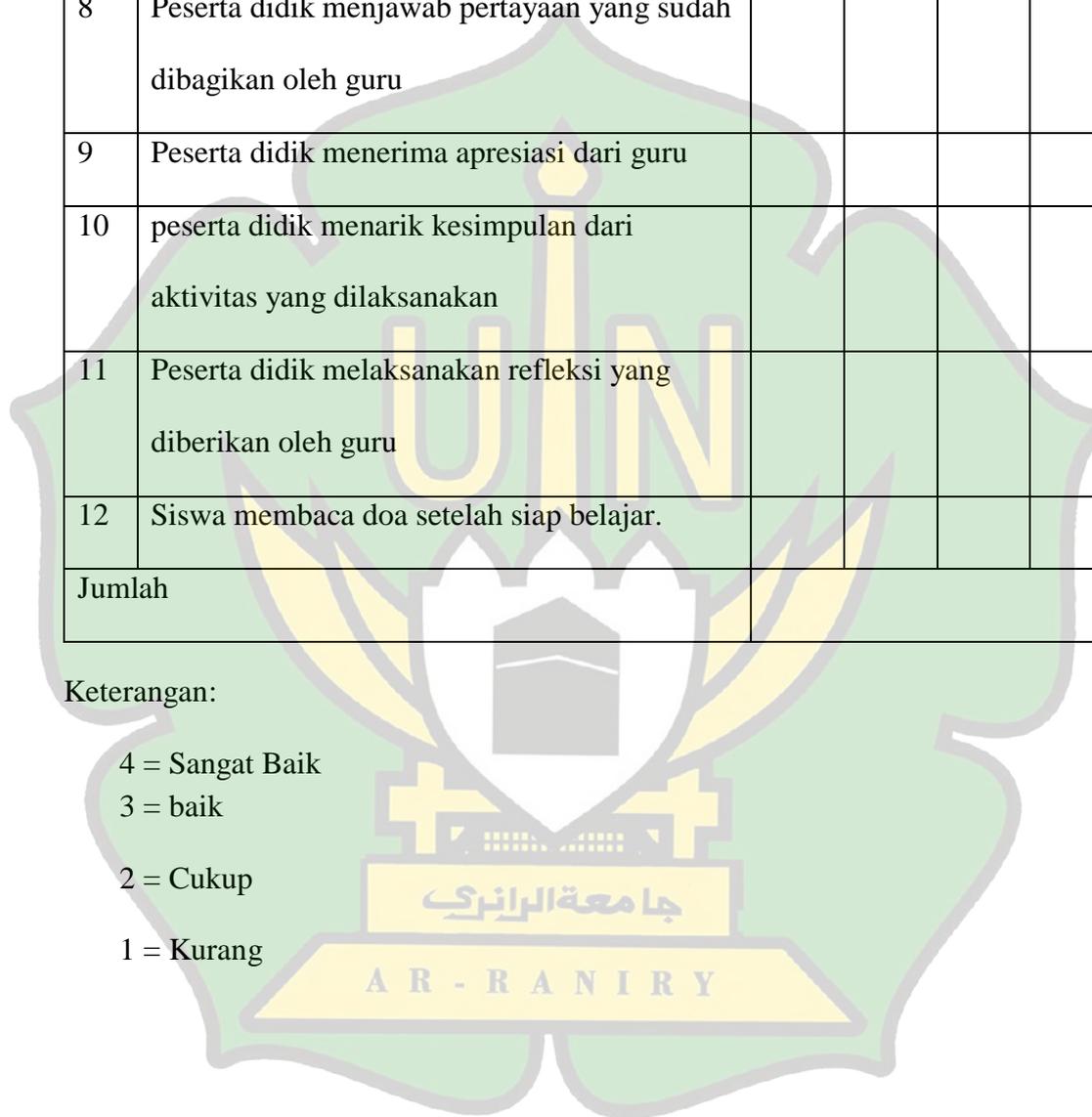
Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = baik

2 = Cukup

1 = Kurang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bukit Baro
Mata Pelajara : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / semester : IV/ II
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit (pertemuan 2)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima ,menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetik dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.21 Menyakini keimanan wali songo kepada Allah Swt.	3.21.1 Membiasakan menyakini keimanan Wali Songo kepada Allah Swt.
4.21 Menunjukkan perilaku peduli dan rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keeladanan wali sono.	4.21.1 Terbiasa berperilaku peduli rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Wali Songo.
5.21 Memahami kisah ketteladanan wali songo	5.21.1 Menjelaskan pengertian wali Allah Songo. 5.21.2 Menyebutkan nama-nama Wali Songo
6.21 Menceritakan kisah teladan wali songo.	6.21.1 Menyampaikan kisah keteladana Wali Songo.

C. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu:

- a. Setelah bertanya jawab, siswa mampu memahami makna wali Allah
- b. Setelah mendengarkan guru, siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan keimanan wali Allah
- c. Setelah mengamati, siswa mampu menyebutkan 9 wali songo
- d. Setelah mendengarkan, siswa mampu mengetahui kisah keteladanan wali songo
- e. Setelah mendengarkan guru, siswa mampu menceritakan kisah keteladanan wali songo

D. Materi Pembelajaran

I. Kisah Keteladanan Wali Songo

Wali songo artinya wali yang Sembilan, karena mereka ada Sembilan orang.

Dakwah yang dilakukan Wali Songo dalam menerapkan ajaran islam adalah melalui keteladanan yang baik dan pendekatan pada kondisi masyarakat pada waktu itu.

Dalam penyebaran islam di jawa, wali songo dianggap sebagai kepala kelompok dari sejumlah besar mubaliq islam yang mengadakan dakwah di daerah-daerah yang belum memeluk agama islam.

1. Sunan Gresik (Maulana Malik Ibrahim)

Maulana Malik Ibrahim disebut juga Sunan Gresik atau sunan Tandhes. Ia lahir di Samat kand, Asia tengah dan wafat didesa Gapura, Gresik, Jawa Timur.

Kisah keteladanannya adalah semangatnya mendakwahkan islam. Sunan Gresik banyak membela rakyat yang tertindas oleh Majapahit. Ia juga mengajarkan cara-cara baru bercocok tanam.

2. Sunan Ampel (Raden Rahmat)

Sunan ampel atau Raden Rahmat dianggap sebagai sesepuh Wali Songo. Beliau adalah mufti atau pemimpin agama Islam setanah jawa, menggantikan Syekh Maulana Malik Ibrahim yang telah wafat.

Sunan Ampel tercatat sebagai perancang kerajaan Islam pertama di pulau jawa dengan ibu kota di Bintaro, Demak. Dialah yang mengangkat raden fatah sebagai sultan pertama kerajaan demak, dan dipandang punya jasa paling besar dalam politik umat Islam di Nusatara. Dia juga turut membantu mendirikan Masjid Agung Demak dan sampai sekarang salah satu dari empat tiang penyangganya masih tertulis nama Sunan Ampel.

Kisah keteladannya yang menarik adalah ketika Sunan Ampel berdakwah kepada Prabu Brawijaya. Meskipun akhirnya tidak memeluk agama islam, Prabu Brawijaya terkesan dengan ajaran agama islam sebagai ajaran budi pekerti yang mulia. Sunan Ampel mengajarkan filsafah *Moh Limo* (5M). Yang dimaksud dengan *Moh Limo* adalah tidak mau melakukan lima perbuatan tercela, yaitu:

- (1) berjudi
- (2) mabuk-mabukan
- (3) mencuri
- (4) menghisab candu atau ganja
- (5) berzina.

3. Sunan Bonang (Makdum Ibrahim)

Kisah keteladannya adalah cara berdakwahnya yang bijak. Sunan Bonang sering menggunakan kesenian rakyat untuk menarik simpati mereka. Ia memasukkan alat musik Bonang pada seperangkat alat musik gamelan. Oleh

karena itu, ia dikenal dengan sebutan Sunan Bonang. Sunan Bonang juga pengubah Suluk Wijil dan Tembang Tombo Ati.

4. Sunan Drajat

Kisah keteladanannya adalah cara berdawahnya yang menekankan keteladanan dalam hal perilaku yang terpuji, kedermawanan, kerja keras, dan peningkatan kemakmuran masyarakat sebagai pengalaman agama islam. Sunan Drajat juga berdakwah melalui kesenian. Ia selalu memberi pertolongan kepada masyarakat, menyantuni anak yatim, dan fakir miskin.

5. Sunan Kudus

Sunan kudus adalah putra Sunan Ngudung atau Raden Usman Haji. Ia memiliki peran yang besar dalam pemerintahan kesultanan demak. Ia menduduki posisi sebagai panglima perang, penasehat Sultan Demak, dan hakim peradilan negara.

Sunan Kudus banyak berdakwah di kalangan kaum penguasa dari priyayi jawa. Di antara yang pernah yang menjadi muridnya adalah sunan Prawata penguasa demak dan Arya Penangsang adipati Jipang panolan. Salah satu peninggalannya yang terkenal adalah Masjid Menara Kudus. Sunan Kudus wafat pada tahun 1550.

6. Sunan Giri

Sunan Giri adalah putra Maulana Ishaq. Ia termasuk murid Sunan Ampel dan seperguruan dengan Sunan Bonang. Salah satu keturunannya adalah sunan giri Prapen yang menyebarkan agama islam ke wilayah Lombok dan Bima.

7. Sunan Kalijaga (Raden Said)

8. Sunan Muria (Raden Umar Said)

9. Sunan Gunung Jati (Syarif Hidayatullah)

J. Keteladanan Para Pahlawan Muslim dan Wali Songo

Para pahlawan muslim dan wali songo telah banyak berkorban untuk kita. Mereka rela mempertaruhkan nyawa demi kemerdekaan dan tersebarnya islam.

Berikut beberapa teladan yang patut kita contoh dari pahlawan muslim.

6. Keberanian mereka memperjuangkan kemerdekaan dan islam
7. Kesabaran mereka menghadapi berbagai ujian
8. Jiwa patriotism dan cinta tanah air
9. Kegigihan mereka menyebarkan agama islam
10. Kerendahan hati mereka ketika bergaul dengan masyarakat.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Kontektual, diskusi kelompok, ceramah
3. Model : Think Pair and Share

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin salah seorang peserta didik.• Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Memberikan motivasi pentingnya melakukan amalan-amalan sunnah.• Memberikan informasi KI / KD Indikator, dan tujuan pembelajaran.• Guru membagikan nomor perkelompok• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.	15 menit

<p>Kegiatan Inti</p> <p>Dekonstruksi</p>	<p>a. Mengamati</p> <p>11. Peserta didik berdiskusi dan membaca materi kisah keteladanan wali songo</p> <p>12. Menyampaikan / memaparkan kisah wali songo (maksimal 2 oran wali songo)</p> <p>Menanya</p> <p>13. Melalui motivasi dari Guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan wali songo.</p> <p>Menggali informasi</p> <p>14. Siswa membaca di buku teks</p> <p>15. Memberikan penjelasan tambahan dan penguatan mengenai kisah wali songo.</p> <p>Menalar</p> <p>16. Mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan, menyimak, dan memberikan tanggapan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>17. Secara bergantian setiap kelompok menampilkan perannya sesuai dengan dipelajarinya sedangkan kelompok lain memperhatikan, menyimak.</p> <p>18. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.</p> <p>19. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.</p>	<p>40 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan manfaat pembelajaran yang baru diselesaikan • Menanyakan kesulitan dalam melakukan aktivitas pembelajaran • Menyimpulkan hasil pembelajaran • Memberi tugas • Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	<p>15 menit</p>

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berdiskusi mengenai kisah keteladanan wali songo

Bentuk penilaian: Sikap

Instrumen penilaian: Rubrik

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
Dst										
.										

Rubrik penilaian peserta didik

No	Nama peserta	Kerja sama	keaktifan	partisipasi	penghayatan
1.					
2.					
3.					
4.					
Dsb					

H. Sumber Belajar

- Buku pelajaran PAI kelas IV SD Kurikulum 2013
- Lingkungan sekitar
- Media cetak/elektronik

SOAL PRE-TEST Siklus II

1. Nama asli Sunan Gresik adalah....
 - a. Maulana Malik Ibrahim
 - b. Raden Rahmat
 - c. Makdum Ibrahim
 - d. Raden Umar Said
2. Dahwah wali songo dalam mengajak masyarakat untuk memeluk agama islam di nusantara dengan cara....
 - a. Diancam
 - b. Diperangi
 - c. Tanpa paksaan
 - d. Tanpa kasih sayang
3. Selain sebagai ulama, Sunan Gunung Jati memegang jabatan sebagai penguasa kerajaan....
 - a. Demak
 - b. Sriwijaya
 - c. Banten
 - d. Cirebon
4. Bangunan sejaran Masjid Agung Demak terdapat tiang yang berasal dari tata (pecahan kayu) merupakan hasil kreasi sunan....
 - a. Sunan Kudus
 - b. Sunan Bonang
 - c. Sunan Gresik
 - d. Sunan kalijaga
5. Salah satu falsafat Moh Limo yaitu Moh Ngombe. Moh Ngombe artinya....
 - a. Tidak mau berjudi
 - b. Tidak mau mencuri
 - c. Tidak mau minum minuman keras
 - d. Tidak mau mendekati perbuatan zina

6. Sunan Ampel lahir pada tahun....Masehi

- a. 1442
- b. 1401
- c. 1405
- d. 1444

7. Raden Ja'far Shadiq adalah nama lain Sunan.....

- a. Kudus
- b. Muria
- c. Gresik
- d. Kalijaga

8. Perhatikan beberapa pernyataan di bawah ini!

1. Memiliki nama asli Raden rahmat
2. Putra Sunan Ampel dengan Dewi Candrawati
3. Wali Songo yang menyebarkan agama islam di kudu
4. Meninggalkan filsafah yang terkenal yaitu filsafah yang terkenal yaitu filsafah Moh Limo
5. Terkenal memiliki ilmu "laduni"
6. Putra Maulana Malik Ibrahim dan istrinya yang bernama Dewi Candrawulan.

Yang termasuk pernyataan yang benar mengenai sunan Ampel ditunjukkan pada nomor....

- a. 1,2, dan 3
- b. 2,4, dan 6
- c. 1,3, dan 4
- d. 1,4, dan 6

9. Sunan yang terkenal memiliki ilmu "laduni" yaitu sunan....

- a. Giri
- b. Bonang
- c. Kalijaga
- d. Drajat

10. Tembang sinon dan kinanti merupakan salah satu hasil dakwah lewat seni

dari Sunan.....

a. Gunung jati

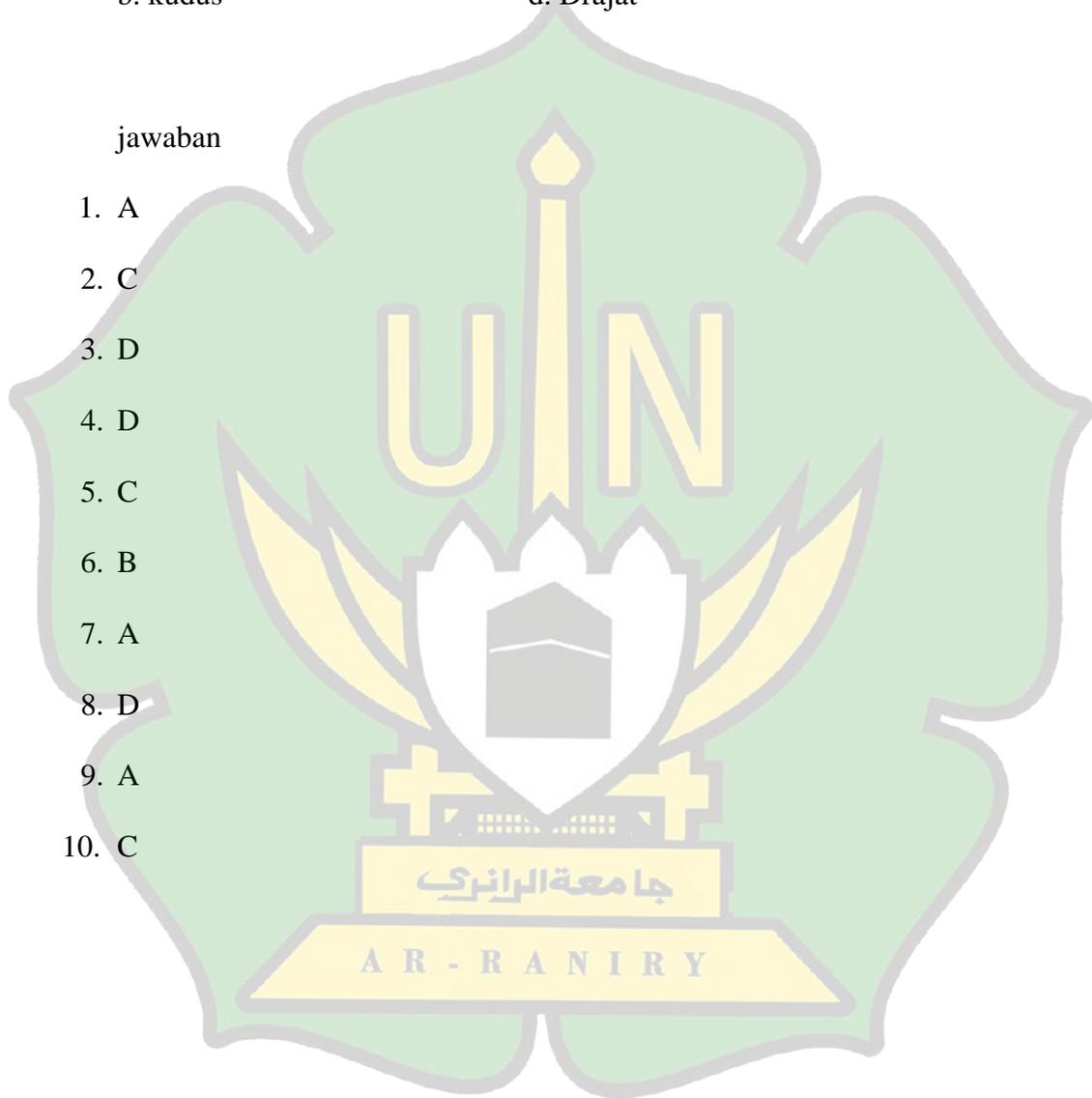
c. Muria

b. kudus

d. Drajat

jawaban

1. A
2. C
3. D
4. D
5. C
6. B
7. A
8. D
9. A
10. C



NAMA : Miftahul Jannah

KELAS : IV

PELAJARAN : PAI

SOAL

1. Jelaskan kisah keteladanan sunan Bonang?
2. Jelaskan kisah keteladanan sunan Drajat?
3. Sebutkan 4 contoh perilaku meneladani keteladanan Wali Songo?
4. Jelaskan kisah keteladanan sunan kudus?
5. Tuliskan 4 nama sunan yang termasuk dalam wali songo?

Jawaban

1. kisah keteladanan sunan bonang adalah cara berdakwahnya yang bijak sunan bonang sering menggunakan kesenian rakyat untuk menarik simpati mereka. ia memasukkan alat musik bonang pada seperangkat alat musik gamelan.

2. kisah keteladanan sunan drajat adalah cara berdakwahnya yang menekankan keteladanan hal perilaku terpuji, ketekamuanan, kerja keras, dan peningkatan kemakmuran masyarakat sebagai pengajaran agama islam. sunan drajat juga berdakwah melalui kesenian.

3. 1. keberanian mereka memperjuangkan kemerdekaan dan islam
2. kesabaran mereka menghadapi berbagai ujian
3. jiwa patriotisme dan cinta tanah air
4. kegigihan mereka menyebarkan agama islam.

4. keteladanan sunan kudus adalah mengajarkan cara berdakwah, juga memperhatikan penggunaan teknologi (arsitektur) yang ada, termasuk membangun masjid Menara Kudus.

5. 1. sunan Ampel
2. sunan Muria
3. sunan Kalijaga
4. sunan Gunung Jati

LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk pengisian

- Petunjuk lembar observasi pelaksanaan pembelajaran ini berdasarkan pengamatan saat pelaksanaan pembelajaran.

Beri nilai pada salah satu skor pengamatan yang tersedia untuk aspek kegiatan

No	Aspek yang diamati	Skor pengamatan			
		1	2	3	4
1	Kegiatan awal				
	a. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa				
	b. Guru melakukan absensi kehadiran peserta didik, dan dilanjutkan dengan mempersiapkan siswa sebelum pembelajaran				
	c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan inti				
	a. Guru menjelaskan materi terkait wali songo				
	b. Guru meminta siswa untuk mengamati materi yang dijelaskan di depan kelas				
	c. Guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan dari yang telah dijelaskan oleh guru				
	d. Guru mengarahkan peserta didik duduk dalam kelompok masing-masing				
	e. Guru membimbing peserta didik selama				

	proses diskusi				
	f. Guru melempar pertanyaan kepada peserta didik				
	g. Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok peserta didik				
	h. Guru memberikan penjelasan pada akhir pembelajaran dengan tujuan meluruskan pemahaman				
3	Penutup				
	a. Guru memberi tes pada akhir pembelajaran				
	b. Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan dari aktivitas yang dilaksanakan				
	c. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan				

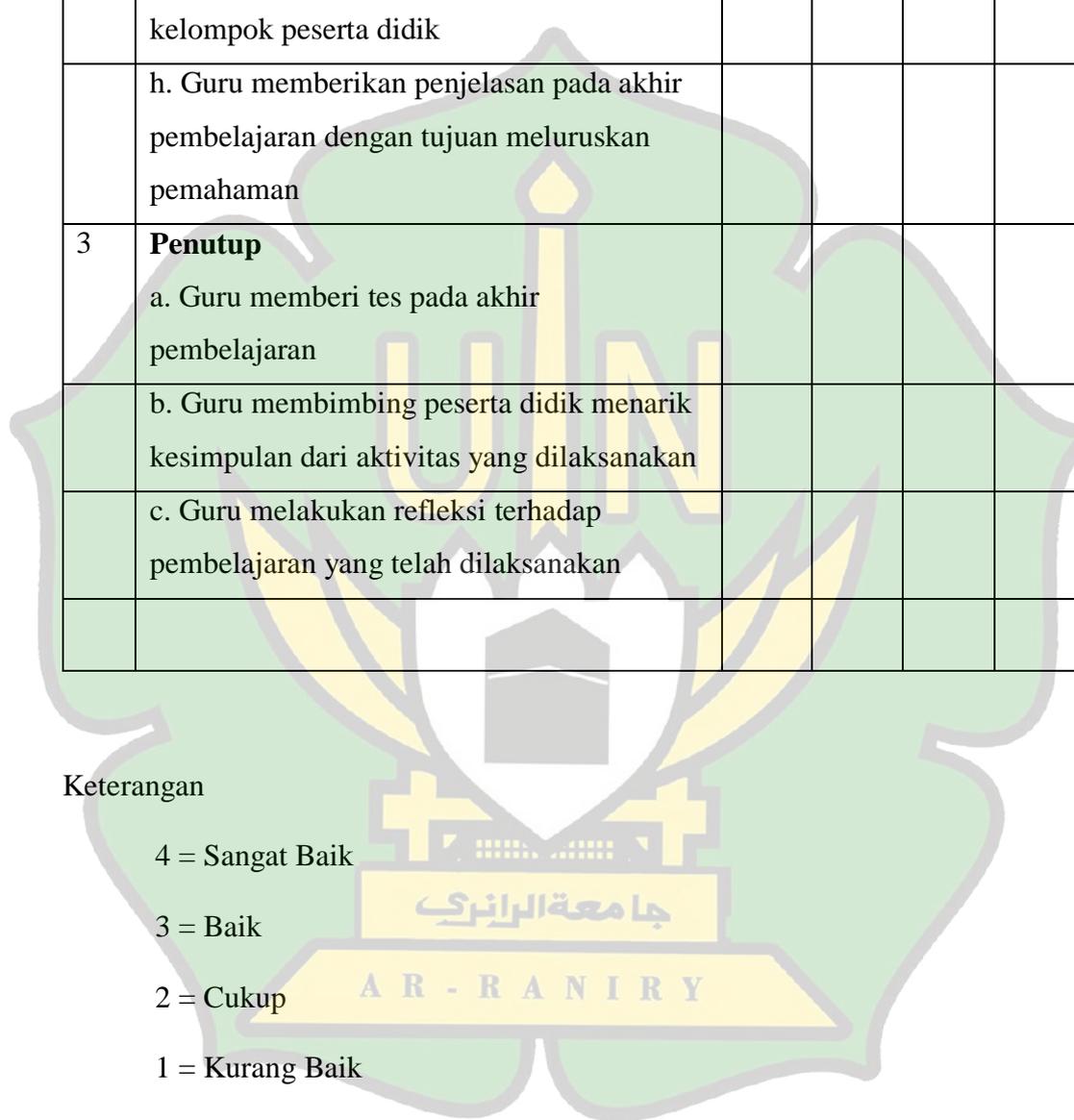
Keterangan

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang Baik



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Petunjuk pengisian

4. Petunjuk lembaran observasi pelaksanaan pembelajaran ini berdasarkan pengamatan saat pelaksanaan pembelajaran.
5. Beri tanda checklist (√) pada salah satu pilihan realisasi yang tersedia untuk aspek kegiatan yang diamati
6. Jika terdapat catatan penting pada setiap kegiatan silakan tuliskan pada kolom keterangan.

No	Aspek yang diamati	Skor pengamatan siswa			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan Siswa menjawab salam guru dan membaca doa bersama sebelum belajar				
2	Peserta didik bersiap sebelum memulai pelajaran				
3	Peserta didik mendengarkan tujuan dari pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
4	Peserta didik mendengar dan menjawab apersepsi dari guru				
5	Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang pembelajaran PAI dengan menggunakan model think pair and share				
6	Peserta didik duduk kedalam kelompok yang				

	sudah ditentukan				
7	Peserta didik mendiskusikan materi yang sudah dibagikan dengan kelompok masing-masing				
8	Peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah dibagikan oleh guru				
9	Peserta didik menerima apresiasi dari guru				
10	peserta didik menarik kesimpulan dari aktivitas yang dilaksanakan				
11	Peserta didik melaksanakan refleksi yang diberikan oleh guru				
12	Siswa membaca doa setelah siap belajar.				
Jumlah					

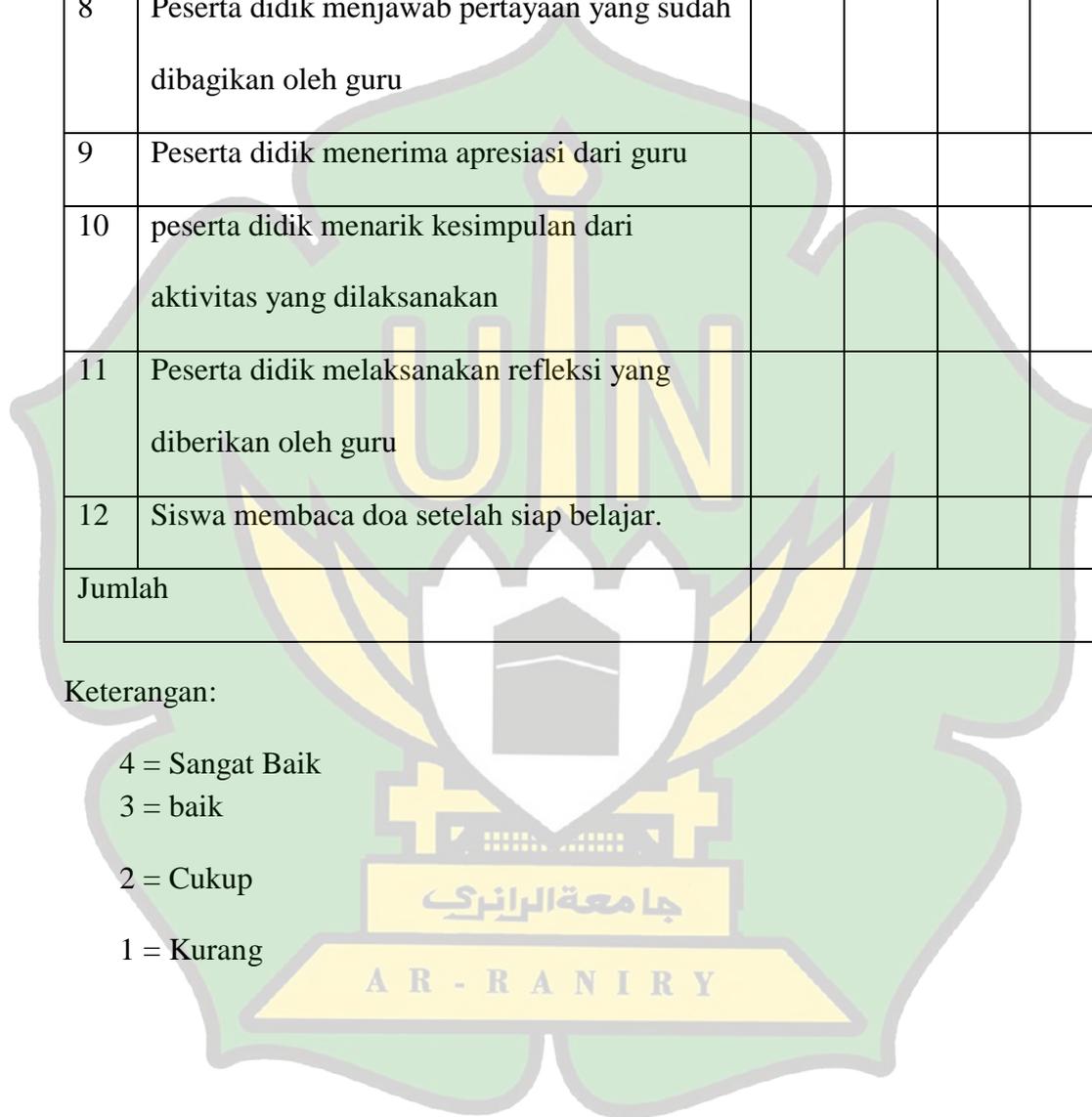
Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = baik

2 = Cukup

1 = Kurang



DOKUMEN KEGIATAN









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zulfiana
Nim : 160201187
Tempat/Tanggal lahir : Reudeup, 05 Desember 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswi
No Hp : 082360367152
E-Mail : zulfiyana485@gmail.com
Alamat : Desa Reudeup, Kec. Montasik, kab. Aceh Besar

Nama Orang Tua
a. Ayah : Mukhtar (ALM)
b. Ibu : Azizah

Pekerjaan Orang Tua
a. Ayah : -
b. Ibu : Petani

Riwayat Pendidikan
a. MIN : 10 Aceh Besar
b. MTsN : 6 Aceh Besar
c. MAN : 2 Aceh Besar

Banda Aceh, 02 Agustus

2023

Penulis

Zulfiana
NIM. 160201187